



PT. EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk **Dan Entitas Anak/ And Its Subsidiaries**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN/ INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

**30 Juni 2018 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2017 (Audit) /
June 30, 2018 (Unaudited) and December 31, 2017 (Audited)**

Serta untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2018 (Tidak Diaudit)
(Dengan Angka Perbandingan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2017-Audit)/
And for the Six-Months Period Ended June 30, 2018 (Unaudited)
(With Comparative Figures for the Six-Months Period Ended June 30, 2017-Audited)

PT. EXPLOITASI ENERGI INDONESIA, Tbk

Sinarmas MSIG Tower, Lantai 9
Jl. Jendral Sudirman Kav. 21, RT.10/RW.01, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan 12930
Ph. +6221 80511130-34 Fax. +6221 80511135

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 78 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2018 DAN 31 DESEMBER 2017

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk dan
Entitas Anak**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas
lain/Residential Address/in accordance with
Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

27 Juli 2018/July 27, 2018


BENNY WIRAWANSA
Presiden Direktur/President Director




ERRY INDRIYANA
Direktur/Director

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIODS ENDED AS OF
JUNE 30, 2018 AND DECEMBER 31, 2017

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk and
its Subsidiaries**

We, the undersigned below:

1. **BENNY WIRAWANSA**
Sinarmas MSIG Tower, Lt.9
Jl. Jend Sudirman Kav.21, Jakarta 12930
Jl. Mayang Permai 6 No. 6, Penjaringan
Jakarta
(62-21) 80511130
Presiden Direktur /President Director
2. **ERRY INDRIYANA**
Sinarmas MSIG Tower, Lt.9
Jl. Jend Sudirman Kav.21, Jakarta 12930
Jl. Mandala Barat V/19 Rt.006/004 Tomang
Grogol Petamburan - Jakarta Barat
(62-21) 80511130
Direktur /Director

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
b. The Company's and its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	105,629,223	125,237,323	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	2, 5	205,000,000	205,000,000	Short-term investment
Piutang usaha - pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp364.691.399	2, 6	988,339,958	762,079,957	Trade accounts receivable - third parties net of allowance for impairment loss of Rp364,691,399 as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Piutang lain-lain - Pihak ketiga setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp 7.970.599 pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017	2, 7	65,592,517	74,116,167	Other receivables - Third parties net of allowance for impairment loss of Rp 7,970,599 as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Pihak berelasi	2, 7, 23	155,903,078	156,691,854	Related parties
Persediaan	2, 8	12,905,470	54,686,366	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2, 20	13,002,648	1,453,119	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2, 9	551,015,252	544,424,554	Prepaid expenses and advanced payments
Jumlah Aset Lancar		2,097,388,146	1,923,689,340	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 20	23,235,838	46,368,640	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2, 20	44,336,445	44,336,445	Deferred tax assets - net
Uang muka proyek	2, 10	-	840,556,875	Project advances
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 263.043.477 dan Rp 249.744.754	2, 11	488,676,552	501,898,057	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 263,043,477 and Rp 249,744,754 as of June 30, 2018 and December 31, 2017
Aset lain-lain	2, 12	568,938,121	348,242,121	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1,125,186,956	1,781,402,138	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		3,222,575,102	3,705,091,478	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2, 13	243,863,075	263,811,568	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	2, 14	1,017,159,803	821,917,606	- Third parties
- Pihak berelasi	2, 14, 23	5,756,759	-	- Related parties
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2, 17	530,008,571	292,681,582	- Third parties
- Pihak berelasi	2, 18, 23	35,819,523	35,819,523	- Related parties
Utang dividen	2, 26	16,314,837	16,314,837	Dividend payables
Biaya yang masih harus dibayar	2, 16	48,732,227	71,083,722	Accrued expenses
Utang pajak	2, 20	2,139,908	7,862,781	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2, 15	22,001,206	22,001,206	Advances from customers
Utang bank-jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 13	5,532,331	5,834,273	Current maturities of bank loans
Liabilitas keuangan lainnya				Others financial liabilities
- Pihak ketiga	2, 18	761,385,301	720,884,209	- Third parties
- Pihak berelasi	2, 18, 23	50,000,000	50,000,000	- Related parties
Jaminan	2, 19	93,282,000	93,282,000	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2, 21	3,005,723	3,506,338	Short-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,835,001,264	2,404,999,645	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2, 13	424,367,975	439,702,853	Long-term bank loans - net of current maturities
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	2, 17	378,217,710	378,121,660	- Third parties
- Pihak berelasi	2, 17, 23	11,255,188	11,255,188	- Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2, 21	27,683,721	25,816,420	Long-term employee benefits liability
Cadangan biaya reklamasi	2, 22	25,334,585	25,334,585	Reserve of reclamation cost
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		866,859,179	880,230,706	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas		3,701,860,443	3,285,230,351	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 2.000 per saham Seri A (nilai penuh) dan Rp 100 per saham Seri B (nilai penuh)				Rp 2,000 per Series A share (full amount) and Rp 100 per Series B share (full amount)
Modal dasar - 300.000.000 saham Seri A dan 38.286.202.300 saham Seri B ditempatkan dan disetor penuh pada 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing 115.000.000 saham Seri A dan 8.841.361.206 saham Seri B:	24	1,114,136,121	1,114,136,121	Authorized capital - 300,000,000 Series A share and 38,286,202,300 Series B share issued and fully paid as of June 30, 2018 and December 31, 2017, 115,000,000 Series A share and 8,841,361,206 Series B share, respectively:
Tambahan modal disetor	25	1,646,510,007	1,646,510,007	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		125,740,050	125,740,050	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya		(3,197,092,387)	(2,611,124,807)	Unappropriate
Jumlah		(310,706,209)	275,261,371	Total Equity
Kepentingan non-pengendali	27	(168,579,132)	144,599,756	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		(479,285,341)	419,861,127	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,222,575,102	3,705,091,478	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan/ Notes	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
PENDAPATAN USAHA	2, 29	993,899,078	897,509,382	OPERATING REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 30	884,880,927	741,712,152	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO		109,018,151	155,797,230	GROSS PROFIT (LOSS)
Pendapatan bunga	33	1,118,180	787,590	Interest income
Beban penjualan	31	(5,628,119)	(39,098,921)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	31	(62,180,820)	(69,670,310)	General and administrative expense
Beban bunga dan keuangan lainnya	32	(102,070,154)	(128,802,441)	Interest and other financial charges
Amortisasi dampak pendiskontoan utang non-usaha pihak berelasi	33	-	(3,459,388)	Amortization of discount on amount non-trade related parties payable
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	33	20,753	(105,499)	Profit (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan/beban lainnya - bersih	33	(839,425,359)	11,715,270	Other income/expense - net
		(1,008,165,519)	(228,633,699)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(899,147,368)	(72,836,469)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini		-	-	Current
Tangguhan	22e	-	6,005,526	Deferred
		-	6,005,526	
RUGI PERIODE BERJALAN		(899,147,368)	(66,830,943)	LOSS FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	(953,134)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(899,147,368)	(67,784,077)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk		(585,968,480)	(66,321,619)	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali		(313,178,888)	(1,462,458)	Non-controlling interest
		(899,147,368)	(67,784,077)	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN				BASIC LOSS PER SHARE AND DILUTED
(rupiah penuh)	2, 28	(65.42)	(7.31)	(full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Selisih transaksi perubahan ekuitas <i>entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiaries</i>	Saldo laba (rugi) <i>Retained earnings (deficit)</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	1,114,136,121	1,646,510,007	-	125,740,050	(994,350,482)	1,892,035,696	56,590,714	1,948,626,410	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Pendirian Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	10	10	<i>Establishment of Subsidiary</i>
Rugi bersih periode berjalan (12 bulan)	-	-	-	-	(1,576,154,079)	(1,576,154,079)	(403,222,156)	(1,979,376,235)	<i>Net loss for current period (12 months)</i>
Penerbitan modal saham dan penawaran umum saham perdana	-	-	(39,526,549)	-	-	(39,526,549)	491,599,971	452,073,422	<i>Issuance of additional share capital and initial public offering</i>
Pendapatan komprehensif lainnya : Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto	-	-	-	-	(1,093,697)	(1,093,697)	(368,783)	(1,462,480)	<i>Remeasurement of employee benefits liability - net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	1,114,136,121	1,646,510,007	(39,526,549)	125,740,050	(2,571,598,258)	275,261,371	144,599,756	419,861,127	<i>Balance as of December 31, 2017</i>
Penyesuaian saldo laba	-	-	-	-	900	900	-	900	<i>Retained earnings adjustment</i>
Rugi bersih periode berjalan (6 bulan)	-	-	-	-	(585,968,480)	(585,968,480)	(313,178,888)	(899,147,368)	<i>Net loss for current period (6 months)</i>
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018	1,114,136,121	1,646,510,007	(39,526,549)	125,740,050	(3,157,565,838)	(310,706,209)	(168,579,132)	(479,285,341)	<i>Balance as of June 30, 2017</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements.

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	767,639,076	809,573,907	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok	(614,794,580)	(820,252,885)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(24,049,095)	(23,367,101)	Cash paid to employees
Penerimaan (pembayaran) operasional lainnya - bersih	(74,121,455)	78,628,731	Received (payment) of other operational - net
Pembayaran pajak penghasilan	(3,106,869)	(8,398,638)	Payment of income taxes
Penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan	23,132,802	-	Cash from tax refund
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(57,509,542)	(2,278,884)	Payment of interest and financial expenses
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	17,190,337	33,905,130	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	1,118,180	787,590	Interest received
Perolehan aset tetap	(77,218)	(139,766)	Acquisition of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	1,040,962	647,824	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(15,938,761)	(5,777,649)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(19,948,493)	(30,697,890)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran bunga utang bank	(43,242,014)	(46,883,752)	Payment of interest of bank loans
Perolehan liabilitas keuangan lainnya	103,617,759	175,000,000	Acquisition of other financial liabilities
Pembayaran liabilitas keuangan lainnya	(63,116,667)	(83,003,196)	Payment of other financial liabilities
Pembayaran (perolehan) kepada pihak berelasi	788,777	(575,022)	Payment (additional) to related parties
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(37,839,399)	8,062,491	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(19,608,100)	42,615,445	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	125,237,323	54,063,321	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	105,629,223	96,678,766	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the financial statements.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 13 September 1999 dari Mulyoto, SH, notaris di Boyolali. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-1920HT.01.01.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8 tanggal 26 Januari 2001, Tambahan No. 631.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang paling terakhir adalah berdasarkan Akta No. 16 tanggal 14 Januari 2013 dari Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan penyesuaian terhadap Keputusan Ketua BAPEPAM-LK dengan surat No. Kep 179/BL/2008, Peraturan No. IX.J.1 tentang pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan penerapan *Good Corporate Governance*. Perubahan akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005302.AH.01.09. Tahun 2013 tanggal 29 Januari 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batubara, pembangunan pembangkit tenaga listrik dan mengelola dan mengusahakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 14 Oktober 2012, Perusahaan telah menandatangani Berita Acara *Commercial Operation Date* PLTU - Pangkalan Bun berkapasitas 2 x 7 MW untuk menjalankan kegiatan operasional pembangkit listrik.

PLTU Perusahaan berlokasi di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Perusahaan terletak di MSIG Sinarmas Tower, Lt 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan - 12930.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Saibatama Internasional Mandiri, sedangkan entitas induk terakhir adalah PT Energi Sinar Banua.

b. Penawaran umum efek

Pada tanggal 31 Oktober 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2710/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat atas 800.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp105 (Rupiah penuh) per saham, disertai insentif berupa Waran Seri I secara cuma-cuma.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 13, 1999 of Mulyoto, SH, a public notary in Boyolali. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. C-1920HT.01.01.TH.2000 dated February 10, 2000 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8 dated January 26, 2001, Supplement No. 631.

The Company's Articles of Association had been amended several times, the latest of which is based on Notarial Deed No. 16 dated January 14, 2013 of Isyana Wisnuwardhani Sudjarwo, SH., MH, a public notary in Jakarta, regarding the change in relation to the decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency - Financial Institution (BAPEPAM - LK) in his letter No. Kep 179/BL/2008, with Regulation No. IX.J.1 regarding Rights Issue and Public Company and Good Corporate Governance. The Deed of amendment in the Articles of Association has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005302.AH.01.09. Tahun 2013 dated January 29, 2013.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities to engage in coal mining and trading, electricity power development and building and operating steam power plants. On October 14, 2012, the Company has signed the Minutes of the Commercial Operations Date of Steam Power Plant - Pangkalan Bun with capacity of 2 x 7 MW to commence its commercial power plant operations.

The Company's Steam Power Plants are located in Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in MSIG Sinarmas Tower, Lt 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav.21, Setiabudi, Karet, Jakarta Selatan - 12930.

PT Saibatama Internasional Mandiri is the parent entity of the Company, while PT Energi Sinar Banua is its ultimate parent entity.

b. Public offering of securities issued

On October 31, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM), currently the Indonesia Financial Authority (OJK) in its Letter No. S-2710/PM/2001 for its Initial Public Offering (IPO) of 800,000,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share at an offering price of Rp105 (full amount) per share with Series I Warrants attached free of charge.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Setiap lima (5) saham, melekat empat (4) Waran Seri I dimana pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 125 (Rupiah penuh) per saham. Masa pelaksanaan waran dari tanggal 21 Mei 2002 sampai dengan tanggal 22 November 2004.

Pada tanggal 21 November 2001, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Perusahaan, yang berdampak terhadap peningkatan jumlah efek, Perusahaan telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa penawaran umum terbatas sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- i. Pada tanggal 5 Desember 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-2997/PM/2003 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih dahulu maksimum 3.220.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang satu (1) saham Seri A (hasil reverse stock) berhak membeli 28 saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang dua puluh delapan (28) saham Seri B melekat delapan (8) Waran Seri II dan setiap pemegang satu (1) waran berhak membeli satu (1) saham Seri B dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham. Masa pelaksanaan mulai dari tanggal 21 Juni 2004 sampai dengan 8 Januari 2007.

- ii. Pada tanggal 5 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat No. S-877/BL/2012 untuk melakukan PUT II dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 4.709.810.634 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

Setiap pemegang seratus sepuluh (110) saham berhak atas seratus dua puluh dua (122) saham baru HMETD, dimana setiap satu (1) HMETD berhak membeli sebanyak satu (1) saham baru yang ditawarkan. Masa pendaftaran pelaksanaan mulai dari tanggal 20 Desember 2012 sampai dengan 7 Januari 2013, dengan penjatahan pemesanan tambahan pada tanggal 10 Januari 2013.

c. Susunan pengurus Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan mengenai perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan dengan Akta No. 26 Tanggal 19 November 2015 dari Notaris Vestina Ria Kartika

For every five (5) shares, there are four (4) Series I Warrants attached which entitles the holder the right to purchase additional one (1) share for each warrant at an exercise price of Rp 125 (full amount) per share. The right can be exercised from May 21, 2002 until November 22, 2004.

On November 21, 2001, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Company, which resulted in increased number of shares, the Company has conducted several corporate actions such as limited public offering rights issue, as described below:

- i. On December 5, 2003, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-2997/PM/2003 from the Chairman of BAPEPAM, currently the Indonesia Financial Authority (OJK) of Bapepam for its Rights Issue I with maximum amount of 3,220,000,000 Series B shares with par value and offering price of Rp 100 (full amount) per share.

Every holder of one (1) Series A share (resulting from reverse stock split) has the right to purchase 28 Series B shares at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share.

For every holder of twenty eight (28) Series B shares, there are eight (8) Series II Warrants attached and every holder of one (1) warrant has the right to purchase one (1) Series B share at an exercise price of Rp 100 (full amount) per share. The right can be exercised from June 21, 2004 until January 8, 2007.

- ii. On December 5, 2012, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-13877/BL/2012 from the Chairman of Bapepam - LK for its Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 4,709,810,634 Series B shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Every holder of one hundred and ten (110) shares has the right to one hundred and twenty-two (122) Preemptive Rights, and every holder of one (1) Preemptive Right has the right to purchase one (1) new share offered. The Registration period starts on December 20, 2012 to January 7, 2013, and allotment of additional reservations on January 10, 2013.

c. Composition of the Company's management

Boards of Commissioners and Directors

Based on the Minutes of the General Meeting of the Shareholders Extraordinary regarding changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors with Deed No. 26 Dated November 19, 2015 of Notary Vestina Ria

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

SH., MH di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No. AHU-3582611.AH.01.11. 2015 tanggal 20 November 2015, menyatakan bahwa susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Andri Cahyadi
Edwin Pamimpin Situmorang
Djoko Sumaryono

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Benny Wirawansa
Pudjianto Gondosasmito
Sudarwanta
Erry Indriyana
Zulfian Mirza (*)

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director

Dewan Komisaris dan Direksi adalah manajemen kunci Perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel of the Company that have authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

(*) Pada tanggal 11 Juli 2018, Tn. Zulfian Mirza telah mengundurkan diri sebagai Direktur Perusahaan (catatan 39).

(*) On July 11, 2018, Tn. Zulfian Mirza has retired as Director of the Company (note 39).

Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. 01.08/SK/KOM/EEI/I/2014 tanggal 8 Januari 2014, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Edwin Pamimpin Situmorang
Arydhian B. Djamin
Agustin Ekadjaja

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, *Corporate Secretary* dari Perusahaan adalah Wim Andrian.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, *Corporate Secretary* of the Company is Wim Andrian.

d. Persetujuan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan 27 Juli 2018.

d. Approval of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on July 27, 2018.

e. Struktur Grup

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

e. The Group structures

In these consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 struktur Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group structure are as follows:

	Kegiatan usaha/ Business activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun operasi/ Operating year	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
				2018	2017	2018	2017	
Entitas anak dengan kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiary								
1.	PT Energi Batubara Indonesia (EBI)	Perdagangan/ Trading	Jakarta	2011	99,97%	99,97%	2,640,603,167	2,640,603,541
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui EBI/ Indirectly owned subsidiaries through EBI								
1.	PT Trans Segara (TLS)	Jasa pelayaran/ Shipping services	Kalimantan Selatan	2008	99,99%	99,99%	323,550,826	321,850,924
2.	PT Korporindo Bara (KGB)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	94,59%	94,59%	232,487,680	259,241,940
3.	PT Sekti Indah (SRI)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Tengah	2012	51,40%	51,40%	318,713,021	598,602,802
4.	PT Abe Jaya Perkasa (AJP)	Pertambangan/ Mining	Jakarta	Tahap pengembangan/ Pre-operating	51,30%	51,30%	48,680,845	48,717,583
5.	PT Dwi Laksana (DGL)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	2008	51,93%	51,93%	1,301,571,449	1,093,338,614
Entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui DGL/ Indirectly owned subsidiaries through DGL								
1.	PT Truba Guna (TDGP)	Jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal/ Loading service from and to ship	Kalimantan Selatan	2009	99,91%	99,91%	59,392,733	623,437,432
2.	PT Usaha Kawan Bersama (UKB)	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Kalimantan Selatan	Tahap pengembangan/ Pre-operating	99,22%	99,22%	116,718,178	1,763,517
3.	PT Sinergi Bara Mas (SLBM)	Perdagangan Batubara/ Coal Mining and trading	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	5,455,927	2,893

f. Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut

f. Mining and Sea Freight Business Licenses

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Ijin Usaha Pertambangan dan Angkutan Laut Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, Mining and Sea Freight Business License of the Group are as follows:

No.	Surat keputusan/ Decree letter			Perijinan/ Licenses		Periode/ Periods	Luas/ Area	Lokasi/ Location
	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
1.	No.188.48/192/XII/2016	23 Desember/ December 23, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	EEL	19 Desember/ December 19, 2021	498.7 ha	Daerah Riam Adungan Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut, Kalimantan Selatan
2.	No. 545/36-IUP.OP/DPE/2011	25 Oktober/ October 25, 2011	Bupati Tanah Laut/ Regent of Tanah Laut	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	DGL	25 Oktober/ October 25, 2021	412.8 ha	Desa Jilatan Kec. Batu Ampar Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
3.	No. 188.48/159/BPTSP/II/2016	22 Januari/ January 22, 2016	Gubernur Kalimantan Selatan/ Governor of South Kalimantan	Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/ Exploration Mining License	KGB	25 Mei/ May 25, 2017 (*)	285.8 ha	Kec. Hampang dan Kelumpang Hulu Kab. Kotabaru Kalimantan Selatan
4.	No. KP 129 Tahun 2014	11 Februari/ February 11, 2014	Kepala Dinas Perhubungan/ Head of Department of Transportation	Izin Operasional Khusus Pelabuhan/ Operational Special Port Mining License	EEL	11 Februari/ February 11, 2019	-	Desa Pandan Sari Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
5.	No. 188.45/ 227/2012	24 Mei/ May 24, 2012	Bupati Barito Utara / Regent of Barito Utara	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Production Operating Mining License	AJP	24 Mei/ May 24, 2032	3,467 ha	Desa Kandui dan Majangkan Kec. Gunung Timang Kab. Barito Utara Kalimantan Tengah

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

No.	Surat keputusan/ Decree letter			Perijinan/ Licenses		Periode/ Periods	Luas/ Area	Lokasi/ Location
	Nomor surat/ Number letter	Tanggal/ Date	Dikeluarkan oleh/ Issued by	Jenis/ Type	Pemegang/ Holder			
6.	No. B.XXXIV-529/AT.54	10 Oktober/ October 10, 2008	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut/ See Freight Business Licenses	TLS	Tidak terbatas/ Unlimited	-	Seluruh wilayah Negara Republik Indonesia
7.	No. 188.45/227/HUK-DISTAMBEN/2014	23 Juni/ June 23, 2014	Bupati Kotawaringin/ Regent of Kotawaringin	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Mining License	SRI	28 Desember/ December 28, 2023	2,659 ha	Dese Santilik & Satiung Kec. Mentaya Hulu Kab. Kotawaringin Timur Kalimantan Tengah
8.	No. KP 725 Tahun 2013	19 Juli/ July 19, 2013	Direktorat Jenderal Perhubungan Laut/ Directorate General of Sea Transportation	Izin Operasional Pelabuhan Khusus Pertambangan/ Operational Special Port Mining License	DGL	19 Juli/ July 19, 2018	-	Dusun Muara Sei Rakin, Desa Pandansari, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan
9	No. 436 Tahun 2015	21 April/ April 21, 2015	Bupati Banjar/ Regent of Banjar	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi/ Mining License	UKB	21 April/ April 21, 2019	196.7 Ha	Karan Intan Banjar Kec. Karan Intan Kab. Banjar Kalimantan Selatan

(*) Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Ijin Usaha Pertambangan Eksplorasi KGB masih dalam proses perpanjangan.

(*) until the issuance these consolidated financial statements, the Exploraton Operating Mining License still process renewal.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")..

Efektif 1 Januari 2017, Grup menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, diantara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements PT Exploitasi Energi Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2017, the Group adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematical order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

c. Financial instruments

The Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

(i) Klasifikasi

Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman dan yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, liabilitas keuangan lainnya dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

(ii) Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

(i) Classification

Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables and other assets classified as loans and receivables.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition..

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, other financial liabilities and finance lease payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

(ii) Recognition and Measurement

Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan *non-derivatif* dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga dan Keuangan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Interest and Other Financial Charges" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(iv) Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

length market transactions); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

(v) Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak pisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

(v) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

(vii) Derecognition

Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan batubara dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode Pertama Masuk Pertama Keluar (*First In First Out/FIFO*). Biaya persediaan batubara mencakup biaya penambangan, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variable dan tetap. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash on banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

e. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost of net realizable value. Cost is determined based on the First In First Out/ FIFO method. The cost of coal inventories includes mining costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads. It excludes borrowing costs.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Allowance for inventory obsolescence and decline in values of inventories are provided to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

f. Biaya dibayar dimuka dan uang muka

f. Prepaid expenses and advances

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

Uang muka merupakan pembayaran atas pengadaan barang dan/atau jasa yang akan diperhitungkan demikian dengan harga barang dan atau jasa yang diterima.

Advances are payments for the procurement of goods and / or services to be taken into account as the price of goods or services received.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Tahun/ Years	
Prasarana jalan masuk	3.33%	30	Infrastructure of entrance road
Kapal dan tongkang	6.25%	16	Vessel and barge
Bangunan	5% - 10%	10 - 20	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	5%	20	Steam Power Plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	5%	20	Port
Peralatan produksi	6.25%	16	Factory equipments
Kendaraan	25%	4	Vehicles
Inventaris	12.4% - 25%	4 - 8	Furnitures and fixtures
Peralatan kantor	25%	4	Office equipments

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

h. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- i. Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan alam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset terwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

h. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource. Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- i. The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- ii. Exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi beban penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - pertambangan yang sedang dikembangkan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

i. Provisi

Umum

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

Pengeluaran biaya lingkungan untuk reklamasi

Operasional Grup saat ini dan di masa depan terpengaruh dari waktu ke waktu oleh perubahan regulasi tentang lingkungan. Kebijakan Grup adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah dengan menggunakan aplikasi yang terbukti secara teknis dan ekonomis dapat dilakukan.

Biaya-biaya yang terkait dengan program reklamasi dan lingkungan yang berjalan dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif saat terjadi atau dikapitalisasi dan disusutkan berdasarkan manfaat ekonomis di masa depan.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

i. Provision

General

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Environmental and reclamation expenditures

The operations of the Group had been, and may in the future be, affected from time to time to varying degrees by changes in environmental regulations. The Group's policy is to meet or, if possible, surpass the requirements of all applicable regulations issued by the Government by application of technically proven and economically feasible measures.

Expenditures that relate to ongoing environmental and reclamation programs are charged to the statement of comprehensive income as incurred, or capitalized and depreciated depending on their future economic benefits.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang terjadi saat tahap operasi produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi. Cadangan jaminan reklamasi telah disusun sesuai dengan persyaratan Pemerintah Indonesia.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production. A reclamation guarantee reserve has also been set up in accordance with applicable Government requirements in Indonesia.

Untuk masalah lingkungan yang mungkin tidak memerlukan penghentian suatu aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab dan ditentukan bahwa ada liabilitas dan jumlahnya dapat ditentukan, maka Grup mencatat akrual untuk liabilitas estimasi. Dalam menentukan apakah terdapat liabilitas sehubungan dengan masalah lingkungan, maka Grup menerapkan kriteria pengakuan liabilitas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Beban murabahah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Beban murabahah tanggungan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah. Beban murabahah tanggungan disajikan sebagai pengurang utang murabahah.

Murabahah expense is recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Deferred murabahah charges are amortized proportionately with the portion of murabahah loan. Deferred murabahah charges are presented as deduction from murabahah loan.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Provisions are reviewed at each statement of financial position date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

j. Laba per saham

j. Earnings per share

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba Per Saham".

The Group applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earning Per Share".

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

k. Modal saham

k. Share capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

I. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan

m. Kombinasi bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

I. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

m. Business combination

The Group applied PSAK No. 22 (Revised 2010) "Business Combination".

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

n. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

o. Transaksi dalam mata uang asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, kurs konversi yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 14.404 dan Rp 13.548 (dalam Rupiah penuh) per USD 1.

n. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

o. Foreign currency transactions and balances

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year's profit or loss.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, exchange rates used by the Company were Rp 14,404 and Rp 13,548 (full Rupiah amount) per USD 1.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

p. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
 - i. has control or joint control over the Group;
 - ii. has significant influence over Group; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Sebagai lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

q. Lease

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

As lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

s. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

s. Employment benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), penyesuaian harga dan denda keterlambatan.

Penjualan batubara dan pendapatan PLTU diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan yang berasal dari jasa pelabuhan dan jasa pemecah, muat dan angkut diakui ketika jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Revenues and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value Added Tax (VAT), adjustment of price and late charge.

Coal sales and revenue from steam power plant are recognized as revenue when risks and rewards of ownership are transferred to the customer.

Revenue from port, crushing, loading and barging services are recognized when services are rendered.

Expenses are recognized when these are incurred (*accrual basis*).

u. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Informasi segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi".

Pendapatan, beban, laba rugi bersih, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo transaksi antar Group dieliminasi.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

v. Segment information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments".

Segment revenue, expenses, net income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Pengampunan pajak

Grup menerapkan PSAK No. 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini memberikan perlakuan akuntansi untuk aset dan liabilitas dari pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("Kebijakan Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif pada 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan opsi dalam pengakuan awal atas aset dan liabilitas yang timbul dari penerapan Kebijakan Pengampunan Pajak, apakah mengikuti SAK yang ada sesuai dengan sifat aset atau liabilitas yang diakui (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang dinyatakan dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau kewajiban pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan biaya perolehan berdasarkan Surat Pengesahan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diukur pada kewajiban kontraktual untuk menghasilkan uang tunai atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang terkait langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup harus mengakui perbedaan antara aset dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam ekuitas. Perbedaan ini tidak akan dikembalikan menjadi laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba sesudahnya.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajaknya sampai nilai wajarnya sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai wajar dan jumlah yang dilaporkan dalam SKPP.

Setelah pengukuran kembali, Grup mereklasifikasi aset pengampunan pajak ke dalam item aset yang sama.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

v. Tax amnesty

The Group applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The management believes that there is no difference between the fair value and the amount reported in SKPP.

After the remeasurement, the Group reclassified the tax amnesty assets into similar line item of assets.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

x. Penyesuaian Tahunan 2016

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama. Jika pengguna laporan keuangan tidak dapat mengakses informasi yang ada pada referensi silang dengan persyaratan dan waktu yang sama, maka laporan keuangan interim entitas dianggap tidak lengkap.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2016 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

x. 2016 Annual Improvements

The Group adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- PSAK 3 (2016 Improvement) - "Interim Financial Reporting"

The improvement clarifies that the required interim disclosure must be included in the interim financial statements or through cross reference from the interim financial statements, such as management comment or risk report available for the users of interim financial statement at the same period. If the users of financial statement cannot access the information included in the cross reference with the same requirement and time, then the entity's interim financial statements is considered incomplete.

- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed.

- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2016 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USING OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group assesses specifically at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance for doubtful accounts is provided on accounts specifically identified as impaired. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance for doubtful accounts recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

a. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Group mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan cadangan persediaan usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban cadangan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, nilai tercatat bersih persediaan diungkapkan pada Catatan 8.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Income tax

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

The Group provides allowance for impairment losses of inventories based on estimates that there are no future use of the inventory, or there is a possibility of inventories obsolescence.

Management believes that the assumptions used in the estimation of allowance for impairment losses of inventory in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, however, significant changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying value of inventories and the amount of load allowance for impairment of inventories, which will ultimately have an impact on the Group's operating results.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the net carrying value of inventories are disclosed in Note 8.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Aset eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan Grup atas aset eksplorasi membutuhkan pertimbangan dalam menentukan apakah akan ada manfaat ekonomis di masa depan yang dihasilkan dari eksploitasi atau penjualan di masa depan atau saat dimana aktivitas-aktivitas belum mencapai tahap yang membutuhkan penilaian yang andal akan keberadaan dari cadangan. Penentuan cadangan dan sumber daya merupakan suatu proses estimasi yang membutuhkan berbagai tingkatan ketidakpastian sesuai dengan subklasifikasi dan estimasi ini secara langsung mempengaruhi penangguhan dari aset eksplorasi.

Kebijakan penangguhan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu tentang peristiwa atau kejadian di masa depan, terutama mengenai kemungkinan terciptanya kegiatan operasional yang ekonomis. Estimasi dan asumsi yang telah dibuat dapat berubah apabila terdapat informasi baru yang tersedia. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, informasi baru yang tersedia menunjukkan bahwa pemulihan dari biaya tidak mungkin terjadi, maka jumlah yang sudah dikapitalisasi dihapus dan dibebankan ke laporan laba rugi pada periode dimana informasi baru tersebut tersedia.

Imbalan kerja

Penentuan utang dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal dan perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Cadangan biaya reklamasi

Grup mengevaluasi jumlah beban cadangan reklamasi setiap tahun. Kebijakan manajemen

Exploration and evaluation assets

The application of the Group's accounting policy for exploration assets requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits can be recovered either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of ore reserves and resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact the point of deferral of exploration assets.

The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions made may change if new information becomes available. If, after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off in the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for unused fiscal losses and all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.

Reserve for reclamation cost

The Group evaluates the amount of reserve for reclamation cost each year. Management policy is to

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

adalah untuk memenuhi dan bila memungkinkan melebihi persyaratan yang ditentukan oleh regulasi yang dikeluarkan Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 7 Tahun 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, beban cadangan reklamasi diungkapkan pada Catatan 22.

meet and where possible exceed the requirements prescribed by regulations issued by the Government, according to Regulation of Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesian No. 7 Year 2014.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the reserve for reclamation cost is disclosed in Note 22.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Kas	23,174	46,750	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	93,878,342	88,796,937	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,087,175	35,808,700	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DKI	102,487	93,329	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62,537	23,071	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	66,674	67,187	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11,394	20,599	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	16,199	16,729	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	12,609	13,009	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,779	3,370	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	227	PT Bank Mega Tbk
Sub total	<u>105,240,196</u>	<u>124,843,158</u>	Sub total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	298,121	282,850	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60,339	56,950	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7,393	7,615	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub total	<u>365,853</u>	<u>347,415</u>	Sub total
Jumlah	<u>105,629,223</u>	<u>125,237,323</u>	Total

Suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Bank			Bank
Rupiah	1.00%	1.00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.03%	0.03%	US Dollar

Pada 2016, EBI dan KGB (Entitas Anak) ikut serta dalam program pengampunan pajak atas aset berupa kas dengan Surat Pengampunan Pajak No. KET-907/PP/WPJ.04/2016 dan No. KET-3825/PP/WPJ.29/2016 tanggal 6 dan 13 Oktober 2016.

In 2016, EBI and KGB (Subsidiaries) participated in tax amnesty program by declaring cash, with Tax Amnesty Letter No. KET- 4907/PP/WPJ.04/2016 and No. KET-3825/PP/WPJ.29/2016 dated October 6 and 13, 2016.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, TLS (Entitas Anak) melakukan penempatan pada produk Mudharabah Muqayyadah di PT Bank Sinarmas-Unit Usaha Syariah sebesar Rp 205.000.000.

Atas penempatan investasi tersebut, TLS akan mendapatkan ekspektasi pengembalian investasi (expected customer return) dengan pembagian 60%

5. SHORT-TERM INVESTMENT

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, TLS (a Subsidiary) funds placed in PT Bank Sinarmas-Unit Usaha Syariah on Mudharabah Muqayyadah Chanelling in PT Bank Sinarmas-Unit Usaha Syariah amounted to Rp 205,000,000.

On the placement of this investment, TLS will get expected customer returns with the distribution of 60% for TLS and 40% for recipients of funds, which is calculated

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

untuk TLS dan 40% untuk penerima dana, yang dihitung berdasarkan realisasi laba sebelum pajak kotor (*profit revenue sharing*) penerima dana (jika ada). Pada tanggal 30 Juni 2018, TLS belum menerima *expected customer return* dari investasi jangka pendek tersebut. Jangka waktu penempatan dana tersebut adalah 12 (dua belas) bulan, yang mana telah habis masa berlakunya pada tanggal 12 Desember 2017. Berdasarkan Surat Penawaran Penyaluran Dana Investasi No.019/SPP/2018/AO-Corp/KCS-SCD tanggal 26 Juni 2018, penempatan dana tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 Desember 2018.

based on the actual gross income before tax (*profit revenue sharing*) the beneficiary (if any). As of June 30, 2018, TLS has not yet received *expected customer return* from this short-term investment. The fund placement period is 12 (twelve) months, which has been expired on December 12, 2017.

Based on Offering Letter No.019/SPP/2018/AO-Corp/KCS-SCD date June 26, 2018, the investment placement has been extended until December 12, 2018

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pihak ketiga		
PT Perseroan Listrik Negara	478,340,156	286,363,603
PT Borneo Inter Aero	242,443,282	242,443,282
PT Bukit Intan Sedjati International	198,638,954	198,638,954
PT Permata Bintang Borneo	169,758,011	169,758,011
PT Borneo Guna Laksana	86,163,002	86,163,002
PT Cipta Prima Energi Indonesia	23,475,734	23,475,734
PT Kalimantan Prima Persada	22,107,137	22,107,137
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng	20,252,709	4,280,337
PT Trans Jaya Perkasa	19,035,319	19,035,319
PT Indonesia Power	11,750,375	2,323,604
PT Multi Guna Laksana	8,670,864	8,670,864
PT Rian Pratama Mandiri	8,551,623	8,551,623
PT Oktasan Baruna Persada	6,313,218	6,313,218
PT Indomarta Multi Mining	6,184,479	6,184,479
PT Milta Lintas Samudera	3,340,473	3,340,473
PT Mitra Hasrat Bersama	3,070,830	3,070,830
PT Baskara Sinar Sakti	2,630,048	2,630,048
PT Mitra Cipta Multi Sukses	2,383,066	2,383,066
PT Cahaya Marhan Naya	1,639,835	1,639,835
PT Rukuy Jaya Abadi	1,387,500	1,387,500
PT Mitra Bumi Sejahtera	1,322,112	1,322,112
PT Pelayaran Sayusan Bahari	1,200,000	1,200,000
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	34,372,630	25,488,325
	1,353,031,357	1,126,771,356
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(364,691,399)	(364,691,399)
Jumlah	988,339,958	762,079,957

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

Third parties
PT Perseroan Listrik Negara
PT Borneo Inter Aero
PT Bukit Intan Sedjati International
PT Permata Bintang Borneo
PT Borneo Guna Laksana
PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Kalimantan Prima Persada
PT PLN (Persero) Wilayah KalSelTeng
PT Trans Jaya Perkasa
PT Indonesia Power
PT Multi Guna Laksana
PT Rian Pratama Mandiri
PT Oktasan Baruna Persada
PT Indomarta Multi Mining
PT Milta Lintas Samudera
PT Mitra Hasrat Bersama
PT Baskara Sinar Sakti
PT Mitra Cipta Multi Sukses
PT Cahaya Marhan Naya
PT Rukuy Jaya Abadi
PT Mitra Bumi Sejahtera
PT Pelayaran Sayusan Bahari
Others (less Rp1,000,000)
Less : Allowance for doubtful accounts
Total

Analisa umur piutang adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Belum jatuh tempo	9,131,011	280,049,400	Current
Jatuh tempo			Past due
0 sampai 30 hari	246,901,192	18,176,093	0 to 30 days
31 sampai 90 hari	208,424,509	3,959,579	31 to 90 days
Lebih dari 90 hari	888,574,645	824,586,284	More than 90 days
	1,353,031,357	1,126,771,356	
Dikurangi Cadangan kerugian penurunan nilai	(364,691,399)	(364,691,399)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah	988,339,958	762,079,957	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment loss on trade receivables:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	364,691,399	173,259,603	<i>Beginning balance</i>
Cadangan selama tahun berjalan	-	223,337,354	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan pencadangan	-	(31,905,558)	<i>Write-off of provision</i>
Saldo akhir	364,691,399	364,691,399	<i>Ending balance</i>

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi Rupiah.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, all the carrying amount of the Group's trade receivables were denominated in Rupiah.

Pada tahun 2017, berdasarkan penelaahan manajemen, Grup memutuskan untuk melakukan penghapusan piutang sebesar Rp 27.550.979.

As of December 31, 2017, based on the management review, the Group decided to direct write off receivables amounted to Rp 27,550,979.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan DGL dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

Certain trade receivables are used as collateral for loans obtained by the Company and DGL from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Phak berelasi (Catatan 23)	155,903,078	156,691,854	<i>Related parties (Note 23)</i>
<u>Phak ketiga</u>			<u><i>Third parties</i></u>
PT Banua Konstruksi Nusantara	29,215,000	29,215,000	<i>PT Banua Konstruksi Nusantara</i>
PT Multi Guna Laksana	11,657,523	15,332,523	<i>PT Multi Guna Laksana</i>
PT Trans Jaya Perkasa	7,414,331	7,414,331	<i>PT Trans Jaya Perkasa</i>
PT Cipta Prima Energi Indonesia	7,408,483	7,408,483	<i>PT Cipta Prima Energi Indonesia</i>
CV Sami Jaya	6,543,523	6,543,523	<i>CV Sami Jaya</i>
PT Cipta Prima Power	3,075,019	3,075,019	<i>PT Cipta Prima Power</i>
PT Daya Guna Laksana	2,687,620	2,687,620	<i>PT Daya Guna Laksana</i>
PT Multi Bara Persada	2,036,669	2,036,669	<i>PT Multi Bara Persada</i>
PT Permata Bintang Borneo	1,589,988	1,589,988	<i>PT Permata Bintang Borneo</i>
Lain-lain (di bawah Rp1.000.000)	1,934,960	6,783,610	<i>Others (less Rp1,000,000)</i>
	<u>73,563,116</u>	<u>82,086,766</u>	
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,970,599)	(7,970,599)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
	<u>65,592,517</u>	<u>74,116,167</u>	
Jumlah	221,495,595	230,808,021	<i>Total</i>

Pada tanggal 30 Juni 2018, Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai telah cukup untuk menutup kerugian yang terjadi atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

As of June 30, 2018, management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of other receivables.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan batubara sebesar Rp 12.905.470 dan Rp 54.686.366 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan DGL telah berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dengan mengakui aset berupa persediaan batubara dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1499/PP/WPJ.07/2016 tanggal 23 Desember 2016 untuk Perusahaan dan SKPP No. KET-1927/PP/WPJ.29/2016 untuk DGL.

Pada tanggal 31 Desember 2017, berdasarkan penelaahan manajemen, Grup memutuskan untuk melakukan penghapusan persediaan batubara usang sebesar Rp 710.299.162.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan lainnya sebesar US\$ 750.000 dan Rp 764.559.575. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian. Per 30 Juni 2018 persediaan Grup telah diasuransikan oleh PT Asuransi Adira Dinamika.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan DGL dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Asuransi	727,803	262,888
Lain-lain	129,167	164,630
	<u>856,970</u>	<u>427,518</u>
<u>Uang muka-pihak ketiga</u>		
Pembelian batu bara	404,404,204	395,195,641
Transportasi dan pengangkutan	11,371,751	8,137,328
Operasional kantor	437,641	379,998
Lain-lain	133,944,686	140,284,069
Jumlah uang muka - pihak ketiga	<u>550,158,282</u>	<u>543,997,036</u>
Jumlah	<u>551,015,252</u>	<u>544,424,554</u>

10. UANG MUKA PROYEK

Akun ini merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor dalam rangka pembangunan infrastruktur dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Infrastruktur	-	380,000,000
Jasa pertambangan	-	450,000,000
Operasional	-	10,556,875
Jumlah	<u>-</u>	<u>840,556,875</u>

8. INVENTORIES

This account consists of coal inventories amounting to Rp 12,905,470 and Rp 54,686,366 as of June 30, 2018 and December 31, 2018, respectively.

In 2016, the Company and DGL participated in tax amnesty program by declaring assets of coal inventories with Tax Amnesty Letter No. KET-1499/PP/WPJ.07/2016 for the Company and No. KET-1927/PP/WPJ.29/2016 for DGL.

As of December 31, 2017, based on the management review, the Group decided to direct write off obsolete coal inventories amounted to Rp 710,299,162.

As of December 31, 2017, the Group's inventories were insured against losses from fire and other risks, with total coverage amounting to US\$ 750,000 and Rp 764,559,575, respectively, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks. As of June 30, 2018 the inventory of the Group has been insured by PT Asuransi Adira Dinamika.

Certain inventories are used as collateral for loans obtained by the Company and DGL from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Prepaid expenses</u>			
Insurance	727,803	262,888	
Others	129,167	164,630	
	<u>856,970</u>	<u>427,518</u>	
<u>Advance payments-third parties</u>			
Purchases of coal	404,404,204	395,195,641	
Transportation and freight	11,371,751	8,137,328	
Office operational	437,641	379,998	
Others	133,944,686	140,284,069	
Jumlah advance payments - third parties	<u>550,158,282</u>	<u>543,997,036</u>	
Total	<u>551,015,252</u>	<u>544,424,554</u>	Total

10. PROJECT ADVANCES

This account represents advances paid to contractors in the development infrastructure with the following details:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Infrastruktur	-	380,000,000	Infrastructure
Jasa pertambangan	-	450,000,000	Mining service
Operasional	-	10,556,875	Operations
Total	<u>-</u>	<u>840,556,875</u>	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2017, berdasarkan penelaahan manajemen, Grup memutuskan untuk melakukan penghapusan uang muka proyek sebesar Rp 520.718.709. Sedangkan pada tahun 2018, berdasarkan penelaahan manajemen, Grup memutuskan untuk melakukan penghapusan uang muka proyek sebesar Rp 840.556.875.

In 2017, based on the management review, the Group decided to direct write off project advances amounted to Rp 520,718,709. While in 2018, based on the management review, the Group decided to direct write off project advances amounted to Rp 840,556,875.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018				30 Juni 2018/ June 30, 2018	
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	125,958,753	-	-	-	125,958,753	Land
Prasarana jalan masuk	113,155,980	-	-	-	113,155,980	Infrastructure of entrance road
Bangunan	6,920,639	-	-	-	6,920,639	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	274,195,540	-	-	-	274,195,540	Steam Power Plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	138,489,137	-	-	-	138,489,137	Port
Peralatan produksi	36,824,840	-	-	-	36,824,840	Factory equipment
Kapal dan tongkang	1,058,400	-	-	-	1,058,400	Vessels and barge
Peralatan kantor	5,096,343	77,218	-	-	5,173,561	Office equipment
Kendaraan	11,816,026	-	-	-	11,816,026	Vehicles
Peralatan dan perabotan	867,236	-	-	-	867,236	Furnitures and fixtures
	714,382,894	77,218	-	-	714,460,112	
Aset dalam penyelesaian	37,259,917	-	-	-	37,259,917	Construction in progress
Jumlah	751,642,811	77,218	-	-	751,720,029	Total
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 Juni 2018/ June 30, 2018	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan masuk	27,292,128	1,866,825	-	-	29,158,953	Infrastructure of entrance road
Bangunan	4,227,178	160,828	-	-	4,388,006	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	85,686,106	6,854,889	-	-	92,540,995	Steam Power Plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	80,528,775	3,462,228	-	-	83,991,003	Port
Peralatan produksi	36,710,223	82,295	-	-	36,792,518	Factory equipment
Kapal dan tongkang	396,902	66,150	-	-	463,052	Vessels and barge
Peralatan kantor	4,284,931	342,229	-	-	4,627,160	Office equipment
Kendaraan	10,283,835	419,917	-	-	10,703,752	Vehicles
Peralatan dan perabotan	334,676	43,362	-	-	378,038	Furnitures and fixtures
Jumlah	249,744,754	13,298,723	-	-	263,043,477	Total
Nilai Buku Bersih	501,898,057				488,676,552	Net Book Value

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Perubahan selama tahun 2017/ Changes during 2017				31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Biaya perolehan						At cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	159,458,068	-	(33,499,315)	-	125,958,753	Land
Prasarana jalan masuk	113,155,980	-	-	-	113,155,980	Infrastructure of entrance road
Bangunan	6,920,639	-	-	-	6,920,639	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	274,195,540	-	-	-	274,195,540	Steam Power Plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	138,489,137	-	-	-	138,489,137	Port
Peralatan produksi	36,788,804	36,036	-	-	36,824,840	Factory equipment
Kapal dan tongkang	1,058,400	-	-	-	1,058,400	Vessels and barge
Peralatan kantor	4,924,013	172,330	-	-	5,096,343	Office equipment
Kendaraan	12,741,026	-	(925,000)	-	11,816,026	Vehicles
Peralatan dan perabotan	867,236	-	-	-	867,236	Furnitures and fixtures
	748,598,843	208,366	(34,424,315)	-	714,382,894	
Aset dalam penyelesaian	37,259,917	-	-	-	37,259,917	Construction in progress
Jumlah	785,858,760	208,366	(34,424,315)	-	751,642,811	Total
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Prasarana jalan masuk	23,499,479	3,792,649	-	-	27,292,128	Infrastructure of entrance road
Bangunan	3,900,510	326,668	-	-	4,227,178	Buildings
PLTU - Pangkalan Bun	71,976,329	13,709,777	-	-	85,686,106	Steam Power Plant - Pangkalan Bun
Pelabuhan	73,604,318	6,924,457	-	-	80,528,775	Port
Peralatan produksi	35,592,594	1,117,629	-	-	36,710,223	Factory equipment
Kapal dan tongkang	264,602	132,300	-	-	396,902	Vessels and barge
Peralatan kantor	3,486,788	798,143	-	-	4,284,931	Office equipment
Kendaraan	9,966,452	1,088,216	(770,833)	-	10,283,835	Vehicles
Peralatan dan perabotan	246,614	88,062	-	-	334,676	Furnitures and fixtures
	222,537,686	27,977,901	(770,833)	-	249,744,754	
Jumlah	222,537,686	27,977,901	(770,833)	-	249,744,754	Total
Nilai Buku Bersih	563,321,074				501,898,057	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beban pokok pendapatan (catatan 30)	7,003,334	18,395,382	Cost of revenue (note 30)
Beban usaha (catatan 31)	6,295,389	9,582,519	Operating expenses (note 31)
Jumlah	13,298,723	27,977,901	Total

Pada tahun 2016, Entitas Anak tertentu telah berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dengan mengakui aset berupa kendaraan dan perlengkapan tongkang dengan jumlah yang diakui sebesar Rp 2.388.400 dengan rincian sebagai berikut:

In 2016, certain subsidiaries participated in tax amnesty program by declaring asset of vehicles and barge supplies amounting to Rp 2,388,400 with the following details:

Nama Perusahaan/ Company name	Tanggal/ Date	Surat Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Letter	Jenis/ Type	Jumlah/ Amount
PT Trans Lintas Segara	10 Oktober/ October 10, 2016	KET-5975/PP/WPJ.04/2016	Mesin, perlengkapan kapal, dan tongkang/ Barge machine, vessels, and supplies	1.058.400
PT Sekti Rahayu Indah	7 Oktober/ October 7, 2016	KET-1803/PP/WPJ.29/2016	Kendaraan/ Vehicles	220.000
PT Abe Jaya Perkasa	4 Oktober/ October 4, 2016	KET-4464/PP/WPJ.04/2016	Kendaraan/ Vehicles	450.000
PT Truba Dewata Guna Persada	7 Oktober/ October 7, 2016	KET-1928/PP/WPJ.29/2016	Kendaraan/ Vehicles	275.000
PT Usaha Kawan Bersama	4 Oktober/ October 4, 2016	KET-1323/PP/WPJ.29/2016	Kendaraan/ Vehicles	385.000
				2.388.400

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Grup memiliki tanah dengan Hak milik berlokasi di Kalimantan Selatan, Rengat dan Tembilahan, Riau, dengan luas 1.504.074 meter persegi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Group have land under property right with a total area of 1,504,074 square meters located in South Kalimantan, Rengat and Tembilahan, Riau. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plots of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap tertentu milik Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

The Group's certain fixed assets are pledged as collateral to bank loans (Note 13).

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan jalan khusus angkutan batubara yang dibangun SRI dan AJP (Entitas anak), yang berlokasi di Desa Santilik, Desa Santiung dan Desa Kandui, Kecamatan Mentaya Hulu dan Gunung Timang, Kalimantan Tengah masing-masing sebesar Rp 37.259.917 dengan tingkat penyelesaian sebesar 6,6% pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Construction in progress represents construction of a special road transport of coal of SRI and AJP (the Subsidiaries), which located in Santilik, Santiung and Kandui village, Mentaya Hulu and Gunung Timang, Central Kalimantan amounting to Rp 37,259,917 with percentage of completion of 6.6% as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap semua risiko dan lainnya kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 555.361.880 pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Manajemen Perseroan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Fixed assets, except land, are covered by all risk and others with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a third party, coverage of Rp 555,361,880 as of June 30, 2018 and December 31, 2017, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Asuransi atas aset PLTU di Pangkalan Bun telah diperpanjang dari 23 Februari 2018 sampai dengan 23 Februari 2019 kepada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 183.538.515.

Insurance of steam power plant at Pangkalan Bun was extended from February 23, 2018 until February 23, 2019 to PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), with coverage of Rp 183,538,515.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017.

Management believes that there is no impairment value of fixed assets as of June 30, 2018 and December 31, 2017.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Deposito berjangka	20,465,000	20,465,000
Beban ditangguhkan	220,696,000	-
Uang muka	327,777,121	327,777,121
Jumlah	568,938,121	348,242,121

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Deposito berjangka	20,465,000	20,465,000	Time deposits
Beban ditangguhkan	220,696,000	-	Deferred expense
Uang muka	327,777,121	327,777,121	Advances
Jumlah	568,938,121	348,242,121	Total

Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Certain time deposits is pledged as collateral for bank loan (Note 13).

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 suku bunga deposito berjangka per tahun sebesar 6% dan 6%.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, time deposits interest rate per annum is 6% and 6%, respectively.

Uang muka terdiri dari Rp 205.842.498 untuk proyek prasarana PLTU Rengat dan Tembilahan yang mana berkaitan dengan perjanjian yang telah dihentikan (Catatan 35f dan g) dan Rp 121.934.623 untuk perjanjian konstruksi pembangkit listrik (Catatan 35c).

Advances consist of Rp 205,842,498 for Steam Power Plants Rengat and Tembilan which the related agreements have been terminated (Notes 35f and g) and Rp 121,934,623 for power plant construction agreement (Note 35c)

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

- a. Utang bank jangka pendek

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	243,863,075
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-
Jumlah	243,863,075

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Entitas Induk

- i. Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval III*

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval III* (KMK W/A III) yang didokumentasikan dalam Akta No. 16 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank BRI (Persero) Tbk., dalam bentuk fasilitas kredit modal kerja untuk pembiayaan kebutuhan batubara PLTU Pangkalan Bun setelah *Commercial Operating Date* (COD).

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah berdasarkan perubahan perjanjian No. 05 tanggal 7 April 2014, kemudian diubah dengan perjanjian No. 08 tanggal 9 Juni 2015 dan terakhir diubah berdasarkan addendum III Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal approval III* No. 03 tanggal 3 Juni 2016. Berdasarkan addendum pinjaman terakhir tersebut fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2016.

Berdasarkan surat penawaran nomor R.II-25-OPK/DKS/03/2018 tanggal 15 Maret 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada Perusahaan, terdapat penawaran restrukturisasi fasilitas kredit dengan rincian sebagai berikut:

Kredit Modal Kerja Withdrawal Approval III

- perubahan maksimum plafon pinjaman menjadi Rp 7.950.000
- plafon sebesar Rp 9.968.000 berlaku sejak jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2016 hingga penandatanganan perjanjian kredit dan plafon sebesar Rp 7.950.000 berlaku sejak penandatanganan perjanjian kredit hingga 2 Oktober 2018.
- suku bunga berlaku sebesar 12% per tahun
- tambahan agunan berupa *Personal Guarantee* atas nama Andri Cahyadi dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Saibatama Internasional Mandiri.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum memberikan jawaban ataupun menyetujui surat penawaran PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

13. BANK LOANS

This account consist of:

- a. Short-term bank loans

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	243,837,507	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	19,974,061	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Total	263,811,568	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Parent Entity

- i. Working Capital Credit *Withdrawal Approval III*

Based on Agreement of Working Capital Credit *Withdrawal Approval III* (KMK W/A III) as documented on Notarial Deed No. 16 dated October 2, 2012, the Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of working capital to finance the needs of the coal PLTU Pangkalan Bun after *Commercial Operating Date* (COD).

The agreement had been amended several times through addendum agreement No. 05 dated April 7, 2014, and further was amended through agreement No. 08 dated June 9, 2015 and the latest was amended based on addendum agreement of Working Capital *Withdrawal Approval III* No. 03 dated June 3, 2016. Based on the latest agreement the credit facilities due on October 2, 2016.

Based on the offering letter number R.II-25-OPK/DKS/03/2018 dated on March 15, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to the Company, there is a credit facility restructuring offer with details as follows:

Working Capital Credit – Withdrawal Approval III

- Maximum plafond changed to Rp 7,950,000
- Previous plafond amounting to Rp 9,968,000 will still be effective until the new credit arrangement is signed. And new plafond amounting Rp 7,950,000 will be effective per signing date and will remains valid until 2th of October 2018
- The interest rate shall be 12% per annum
- Additional collateral will be a *Personal Guarantee* with entitlement to Andri Cahyadi and a *Corporate Guarantee* with entitlement to PT Saibatama Internasional Mandiri.

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company has not submitted any answers or approved the offering letter of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Credit Overcomst* Tetap III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja *Credit Overcomst* Tetap III (KMK CO Tetap III) yang didokumentasikan dalam Akta No. 13 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk fasilitas modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 1.000.000.

Perjanjian ini telah beberapa kali diubah berdasarkan perubahan perjanjian No. 06 tanggal 7 April 2014, kemudian diubah dengan perjanjian No. 09 tanggal 9 Juni 2015 dan terakhir diubah berdasarkan addendum III Perjanjian Kredit Modal Kerja *Credit Overcomst* Tetap III No. 04 tanggal 3 Juni 2016. Berdasarkan addendum pinjaman terakhir tersebut fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2016. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan dan Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit tersebut.

Entitas Anak (TDGP)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Berdasarkan akta persesuaian no 115 tanggal 17 Desember 2014 dari Miki Tanumiharja SH., notaris di Jakarta, TDGP (Entitas Anak) memperoleh fasilitas-fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, yang dipergunakan untuk tujuan modal kerja yaitu:

- Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000 dengan suku bunga 16%, berlaku sejak 17 Maret 2014 hingga jatuh tempo pada 17 Maret 2015
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD I) dengan jumlah maksimum Rp 140.000.000 dengan suku bunga 16%, berlaku sejak 17 Maret 2014 hingga jatuh tempo pada 17 Maret 2015
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD II) dengan jumlah maksimum Rp 35.856.000 dengan suku bunga 16%, berlaku sejak 18 Desember 2014 hingga jatuh tempo pada 17 Maret 2015
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD III) dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000 dengan suku bunga 16%, berlaku sejak 18 Desember 2014 hingga jatuh tempo pada 17 Maret 2015.
- Pinjaman Tetap Angsuran (PTA II) dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000 dengan suku bunga 16%, berlaku sejak 17 Maret 2014 hingga jatuh tempo pada 17 Maret 2016.

Berdasarkan akta No. 5 tanggal 7 April 2015 dari Miki Tanumiharja, SH., notaris di Jakarta, fasilitas PTA II dihapuskan dan plafon dari fasilitas tersebut dipindahkan ke fasilitas PTX-OD II hingga total fasilitas kredit yang dimiliki TDGP (Entitas anak) adalah sebagai berikut:

ii. Working Capital *Credit Overcomst* Fixed III

Based on Agreement of Working Capital *Credit Overcomst* Fixed III (KMK CO Fixed III) as documented on Notarial Deed No. 13 dated October 2, 2012, the Company obtained loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of working capital facility with maximum amount of Rp 1,000,000

The agreement had been amended several times through addendum agreement No. 06 dated April 7, 2014, and further was amended through agreement No. 09 dated June 9, 2015 and the latest was amended based on addendum agreement of Working capital *Credit Overcomst* fixed III No. 04 dated June 3, 2016. Based on the latest agreement the credit facilities due on October 2, 2016. Up until the issuance date of consolidated financial statement, the agreement is still on renewal process and the Company has not used the credit facility.

Subsidiary (TDGP)

PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Based on deed no 115 dated December 17, 2014, documented by Miki Tanumiharja SH, notary in Jakarta, TDGP (a Subsidiary) has obtained credit facilities from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, which used for working capital purposes. The facilities are the followings:

- Overdraft (PRK) with maximum amount of Rp 20,000,000 which bears an interest of 16% per annum, started on March 17, 2014 and due on March 17, 2015.
- Fixed credit on Demand (PTX-OD I) with maximum amount of Rp 140,000,000 which bears an interest of 16% per annum, started on March 17, 2014 and due on March 17, 2015
- Fixed credit on Demand (PTX-OD II) with maximum amount of Rp 35,856,000 which bears an interest of 16% per annum, started on 18 December 18, 2014 and due on March 17, 2015
- Fixed credit on Demand (PTX-OD III) with amount Rp 50,000,000 which bears an interest of 16% per annum, started on December 18, 2014 and due on March 17, 2015
- Fixed credit with installment (PTA II) with maximum amount of Rp 20.000.000, which bears an interest of 16% per annum, started on March 17, 2014 and due on March 17, 2016

Based on Credit Agreement stated in Deed No. 5 dated April 7, 2015 of Miki Tanumiharja, SH., a public notary in Jakarta, PTA II credit facility was closed and its plafond are moved to increase maximum plafond of PTX-OD II, so that the overall credit facility owned by PT Truba Dewata Guna Prasada are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

- Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah maksimum Rp 20.000.000 dengan suku bunga 16,5%.
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD I) dengan jumlah maksimum Rp 140.000.000 dengan suku bunga 16,5% per tahun.
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD II) dengan jumlah maksimum Rp 35.856.000 dengan suku bunga 16%.
- Pinjaman Tetap on Demand (PTX-OD III) dengan jumlah Rp 50.000.000 dengan suku bunga 16%.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Bidang-bidang tanah yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan, Kabupaten Tanah Laut, Kecamatan Kintaandansari, seluas 161.600 m².
- Jaminan fidusia berupa mesin-mesin dan peralatan.
- Aset Perusahaan berupa mesin dan peralatan Jetty dalam bentuk Conveyor Darat dan Conveyor Laut.
- Tanah yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2995/Grogol Utara seluas 473 m² terletak di Provinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kelurahan Grogol Utara, atas nama Kusno Hardjianto dengan hak pertanggungan tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 19.000.000.
- *Corporate Guarantee* oleh PT Truba Dewata Guna Prasada yang telah berjanji dan mengikat PT Truba Dewata Guna Prasada sebagai penjamin dan bertanggung jawab dengan semua harta kekayaannya, dengan memakai syarat dan ketentuan tertera dalam akta jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*)

Berdasarkan surat No. 260/Pers/AOO/VIII/2016 tanggal 30 Agustus 2016, fasilitas-fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2017 dan dikenakan suku bunga 15% yang digunakan untuk tujuan modal kerja. Sampai dengan tanggal terbitnya laporan keuangan konsolidasian, fasilitas kredit ini masih dalam proses perpanjangan.

b. Utang bank jangka panjang

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	429,900,306	445,537,126	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	429,900,306	445,537,126	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5,532,331)	(5,834,273)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	424,367,975	439,702,853	Long-term portion

- *Overdraft (PRK) with maximum amount of Rp 20,000,000 which bears an interest of 16,5% per annum.*
- *Fixed Credit on Demand (PTX-OD I) with maximum amount of Rp 140,000,000 which bears an interest of 16,5% per annum.*
- *Fixed Credit on Demand (PTX-OD II) with maximum amount of Rp 35,856,000 which bears an interest of 16% per annum.*
- *Fixed Credit on Demand (PTX-OD III) with amount Rp 50,000,000 which bears an interest of 16% per annum.*

The loan collateralized by:

- *Parcels of land located in Desa Pandansari Kabupaten Tanah Laut, Kintap – Kalimantan Selatan for an area of 161,600 m²*
- *The fiduciary collateral on machinery and equipment.*
- *Company's asset such as machinery and jetty equipment in the form of an overland conveyor and conveyor sea.*
- *A land as evidenced of certificate building rights No. 2995/Grogol Utara area of 473 m² located in Provinsi DKI Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama, Kelurahan Grogol Utara under the name of Kusno Hardjianto with first degree mortgage amounting to Rp 19,000,000.*
- *Corporate Guarantee by PT Truba Dewata Guna Prasada who has pledged (promised) and binds itself as a guarantor and is responsible with all of its assets, using the terms and conditions stipulated (stated) in the Deed of Corporate Guarantee.*

Based on letter No. 260/Pers/AOO/VIII/2016 dated August 30, 2016, those credit facilities was being extended until March 17, 2017 and bear an annual interest rate of 15% for working capital purposes. Until the issuance of consolidated financial statements, this credit facility is still on renewal process.

b. Long-term bank loans

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas Induk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 6 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi II dengan fasilitas menurun sebesar Rp 111.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan PLTU Tembilahan. Jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal 2 Oktober 2012 (termasuk *grace period* selama 24 bulan). Berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Investasi II No. 06 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk *grace period* selama 24 bulan) sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit.

Kredit Investasi I

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Investasi No. 5 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi I (KI I) yang digunakan untuk pendanaan atas investasi pembangunan PLTU Rengat. Berdasarkan addendum II Kredit Investasi I No. 05 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu seluruh fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk *grace period* selama 24 bulan) sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit.

Kredit Investasi II

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi II (KI II) yang didokumentasikan dengan akta No. 6 tanggal 2 Oktober 2012 antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Perusahaan telah memperoleh Fasilitas Kredit Investasi II dengan fasilitas menurun dengan jumlah plafond sebesar Rp 111.000.000. Fasilitas ini terdiri dari:

- (a) Kredit Investasi II (KI II) sebesar Rp 100.000.000, *interchangeable* dengan Kredit Investasi Penanguhan Jaminan Import II sebesar ekuivalen Rp. 73.500.000
- (b) *Interest During Construction* II (IDC II) sebesar Rp. 11.000.000

Kedua fasilitas pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan pembangunan PLTU Tembilahan. Jangka waktu fasilitas masing-masing 84 (delapan puluh empat) bulan sejak tanggal 2 Oktober 2012 (termasuk *grace period* selama 24 bulan). Berdasarkan addendum II yang didokumentasikan notaris Vestina Ria Kartika S.H, M.H. dengan akta Perjanjian Kredit Investasi II No. 06 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu masing-masing fasilitas telah diperpanjang menjadi selama 84 (delapan puluh empat) bulan (termasuk *grace period* selama 24 bulan), sejak tanggal penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit pada 9 Juni 2015.

Fasilitas Kredit Investasi II dijamin dengan agunan sebagai berikut:

Parent Entity

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on the Deeds of Credit Investment No. 6 Based on dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., the Company obtained Credit Investing Facilities II (non-revolving loan) amounting to Rp 111,000,000 used to finance the Construction of Steam Power Plant Tembilahan. The term of both facilities is 84 (eighty-four) months starting from October 2, 2012 (including grace periods 24 months). Based on addendum II Agreement of Credit Investing Facilities II No. 06 dated June 9, 2015. The term of both facilities is 84 (eighty-four) months (including grace periods 24 months) starting from date of signing of credit restructuring agreement.

Investment Credit I

Based on Credit Investment Deed No. 5 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company has obtained Credit Investing Facilities I (KI I) which shall be used to finance the Construction of Rengat Steam Power Plant. Based on addendum II on Agreement of Credit Investing Facilities I, with deed No. 05 dated June 9, 2015, the term of both facilities is 84 (eighty-four) months (including grace periods 24 months) starting from date of signing of credit restructuring agreement.

Investment Credit II

Based on Investment Credit Agreement II (KI II) documented by deed no. 6 dated October 2, 2012 between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., The Company has obtained Investment Credit II Facility, with a decreasing facility and a total ceiling of Rp 111,000,000. This facility consists of:

- (a) Investment Credit II (KI II) amounting to Rp 100,000,000, and interchangeable with Investment Credit – Deferral on Import Guarantee II, equivalent to Rp 73,500,000
- (b) Interest During Construction (IDC II), amounted to Rp. 11,000,000

These two loan facilities are used to finance the construction of Tembilahan Steam Power Plant. The facility period is 84 (eighty four) months from October 2, 2012 (including grace period for 24 months). Based on the addendum II documented by the notary Vestina Ria Kartika S.H, M.H. with deed of Investment Credit Agreement II No. 06 dated June 9, 2015, the period of each facility has been extended to 84 (eighty four) months (including grace period for 24 months), starting from the date of credit restructuring agreement signing on June 9, 2015.

Investment Credit Facility II is secured by collateral as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

- a. Fidusia piutang atas tagihan PPA (Power Purchase Agreement) kepada:
- PLTU Rengat sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Tembilahan sebesar Rp 122.642.000
 - PLTU Pangkalan Bun sebesar Rp 116.849.000
- b. Fidusia Persediaan dengan nilai pengikatan atas masing-masing proyek sebesar:
- PLTU Rengat sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Tembilahan sebesar Rp 19.070.000
 - PLTU Pangkalan Bun sebesar Rp.12.000.000
- c. Aset Tetap, berupa:
- (i) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01/Desa Pulau Palas seluas 39.284 m² terletak di Desa Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggung jawaban tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.117.000
- (ii) Fidusia atas seluruh mesin, peralatan instalasi pembangkit listrik untuk PLTU Tembilahan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 134.972.000.
- (iii) Tanah dan bangunan yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan No. 523/Desa Pulau Gelang seluas 53.761 m² terletak di Desa Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, atas nama Perusahaan dengan hak pertanggung jawaban tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp 35.105.000
- (iv) Tanah yang dibuktikan dengan sertifikat Hak Milik nomor 850, 851 dan 852 yang masing-masing seluas 2.665 m², 4.730 m² dan 3.412 m² seluruhnya terletak di Desa Sungai Kapitan Kec. Kumai Kab. Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, dengan hak pertanggung jawaban tingkat pertama dengan nilai pembebanan sebesar Rp45.993.000, atas nama Haji Nurdin Ramli, yang didapat dan dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan:
- Akta Pelepasan Hak Tanah tertanggal 21 Juli 2004 No. 42 yang dibuat oleh Eko Soemarmo, S.H., notaris di Pangkalan Bun.
 - Akta Pengikatan Jual Beli pada tanggal 18 April 2008 No. 88 oleh H. Nurhadi S.H., notaris di Kotawaringin Barat
- Terhitung sejak tanggal 14 Desember 2012 sertifikat Hak milik No. 850, 851 dan 852 atas nama Haji Nurdin Ramli tersebut diatas telah berubah menjadi sertifikat Hak Guna Bangunan No. 16, 17 dan 18 atas nama Perusahaan.

Berdasarkan surat penawaran nomor R.II-25-OPK/DKS/03/2018 tanggal 15 Maret 2018 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk kepada Perusahaan, terdapat penawaran restrukturisasi fasilitas kredit sebagai berikut:

- a. Fiduciary of accounts receivable on PPA (Power Purchase Agreement) to:
- Rengat Steam Power Plant, amounting to Rp 122,642,000
 - Tembilahan Steam Power Plant, amounting to Rp 122,642,000
 - PLTU Pangkalan Bun, amounting to Rp 116,849,000
- b. Fiduciary of inventories with binding value of each project amounted to:
- Rengat Steam Power Plant, amounting to Rp 19,070,000
 - Tembilahan Steam Power Plant, amounting to Rp 19,070,000
 - Pangkalan Bun Power Plant, amounting to Rp 12,000,000
- c. Fixed Assets, which consists of:
- (i) Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 01 / Desa Pulau Palas with an area coverage of 39,284m² located in the village of Pulau Palas Kec. Tembilahan Hulu Kab. Indragiri, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is The rank 1 mortgage amounting to Rp 35.117.0000
- (ii) Fiduciary over all machinery, power plant installation equipment for Tembilahan steam power plant with value amounting to Rp 134,972,000.
- (iii) Land and building as evidenced by Building Rights Certificate No. 523 / Desa Pulau Brelang with an area of 53.761 m² located in the Village of Pulau Gelang Kec. Rengat, Kab. Indragiri Hulu, Riau, with entitlement to the Company. Used as a binding document is a rank 1 mortgage amounting to Rp 35.117.000
- (iv) Land evidenced by the Freehold Title certificate number 850, 851 and 852 of 2,665 m², 4,730 m² and 3,412 m², each respectively located in Sungai Kapitan Village Kumai, West Kotawaringin, Central Kalimantan, with a first rank mortgage amounting to Rp45,993,000, and with initial entitlement to Haji Nurdin Ramli, until acquired and held by the Company based on:
- Deed of Land Rights Release dated 21 July 2004 42 made by Eko Soemarmo, S.H., a notary in Pangkalan Bun.
 - Deed of Sale and Purchase Agreement on April 18, 2008 88 by H. Nurhadi S.H., a notary in Kotawaringin Barat
- As of December 14, 2012, Freeholding title No. 850, 851 and 852 previously entitled to Haji Nurdin Ramli as mentioned above, have been changed to certificate of Right of Building Right. 16, 17 and 18 with entitlement to the Company.

Based on the offering letter number R.II-25-OPK/DKS/03/2018 dated on March 15, 2018 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk to the Company, there is a credit facility restructuring offer as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

- Perubahan maksimum plafon pinjaman menjadi Rp 2.185.000 untuk KI IDC II dan Rp 34.425.000 untuk KI II.
- perpanjangan jangka waktu fasilitas kredit hingga 9 Juni 2022, berlaku sejak penandatanganan kredit.
- Suku bunga berlaku sebesar 12% per tahun
- Tambahan agunan berupa *Personal Guarantee* atas nama Andri Cahyadi dan *Corporate Guarantee* atas nama PT Saibatama Internasional Mandiri

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum memberikan jawaban ataupun menyetujui surat penawaran PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Kredit Investasi III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi III (KI III) yang didokumentasikan dengan akta No. 7 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk kredit investasi dengan plafon maksimum sebesar Rp 85.543.000. Pinjaman ini untuk digunakan sebagai pembiayaan konstruksi PLTU Pangkalan Bun dan pelunasan utang bank Perusahaan pada PT CIMB Niaga Tbk – unit syariah. Berdasarkan addendum I Perjanjian Kredit Investasi III No. 07 tanggal 9 Juni 2015, jangka waktu dari fasilitas adalah 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak akad kredit, atau maksimum hingga bulan Maret tahun 2018.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain:

- (a) Wajib berbankir pada kreditur dengan menyalurkan transaksi keuangan melalui rekening di Bank sehingga mutasinya aktif.

Kredit Modal Kerja Menurun *Credit Overcomst* III

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Menurun *Credit Overcomst* III yang didokumentasikan dalam Akta No. 10 tanggal 2 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dalam bentuk fasilitas modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 2.500.000.

Fasilitas ini merupakan pengambilalihan utang bank Perusahaan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jangka waktu fasilitas masing-masing 69 (enam puluh sembilan) bulan sejak penandatanganan akad kredit. Pinjaman ini telah selesai dan dibayar penuh pada bulan Agustus 2017.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja *Credit Overcomst* Menurun I dan II yang di dokumentasikan dalam Akta 8 tanggal 2 Oktober 2012 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas modal kerja dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar Rp 5.000.000.

- Change in credit plafond to Rp 2,185,000 for IDC II and Rp 34,425,000 for KI II.

- Renewal of credit facilities until its due on June 9, 2022, that will be valid immediately after the signing of credit agreement.

- The interest rate is 12% per annum
- Additional collateral shall be given in the form of Personal Guarantee from Andri Cahyadi and Corporate Guarantee on from PT Saibatama Internasional Mandiri

Until the issuance of the consolidated financial statements, the Company has not submitted any answers or approved the offering letter of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Investment Credit III

Based on the Investment Credit Agreement III (KI III) documented in deed no. 7 dated October 2, 2012, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of investment credit with a maximum plafond of Rp 85,543,000. The loan shall be used to finance the construction of the Pangkalan Bun Steam Power Plant and also to settle the Company debt obligation to PT CIMB Niaga Tbk - sharia unit. Based on the addendum I of Investment Credit III Agreement No. 07 dated June 9, 2015, the term of the facility is 69 (sixty nine) months since the credit agreement, or until March of 2018.

In the loan agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, certain restrictions which must be fulfilled by the Company includes:

- (a) Use the Bank as a primary banking services and channels Company financial transaction through the Bank to keep account mutation active.

Declining Working Capital Credit – Credit Overcost III

Based on agreement of Declining Working Capital Credit - Credit Overcomst III, as documented in Deed No. 10 dated October 2, 2012, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of working capital facility with a maximum amount of Rp 2,500,000.

This facility is used to take over the Company's bank loans to PT Bank CIMB Niaga Tbk. The facility has a term of 69 (sixty nine) months from the signing of the loan agreement. This loan has ended and been fully paid on August 2017.

Based on agreement of Declining Working Capital Credit - Credit Overcomst I and II, as documented in Deed No. 8 dated October 2, 2012, the Company has obtained a loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., in the form of working capital facility with a maximum amount of Rp 5,000,000, respectively.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kebutuhan batubara sebelum COD PLTU Rengat dan Tembilahan.

This facilities are used to financing coal before COD of Power Plant Rengat and Tembilahan.

Atas seluruh fasilitas yang diterima Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

For all credit facilities it has received from PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk, The Company shall not:

1. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun
2. Melunasi dan/ atau membayar hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di bank dilunasi terlebih dahulu
3. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham
4. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit perusahaan
5. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
6. Mengikatkan diri sebagai penanggung dan/atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, kecuali yang sudah ada pada saat sebelum dil
7. Menerima pinjaman atau kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali fasilitas bank lain yang sudah ada
8. Menyewakan aset yang dijaminkan di bank pada pihak lain
9. Memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lain diatas Rp 100.000.000, kecuali yang sudah ada saat ini
10. Melakukan pembelian, penjualan atau penyertaan saham, dan/atau pembelian, penjualan, pengalihan, tukar menukar aktiva atau segmen usaha, yang nilainya sama atau lebih besar dari salah satu hal berikut
 - (a) 10% dari pendapatan perusahaan
 - (b) 20% dari ekuitas
11. Melakukan perubahan susunan pengurus Perusahaan, perubahan anggaran dasar dan/atau perubahan modal saham
12. Melunasi/ membayar utang kepada pemegang saham
13. Melakukan tindakan merger dan akuisisi

1. Give any loan to shareholder for any reason
2. Settle a debt to shareholder before all the Company loan in bank has been settled
3. Make interest payment for shareholder loans
4. Apply for a bankruptcy declaration to the commercial court
5. Transfer or assign to other parties, a portion or all rights and obligation that arises from these credit facilities
6. Bind itself as guarantor of a loan, or pledges company's assets to other parties, except one which already existed before agreement
7. Receive new loan or credit facilities from other banks or other financial institutions
8. Lease an asset that are collateralized in bank to other parties
9. Obtain a new loan from a bank or other financial institution with amount above Rp 100,000,000
10. Make a purchase, sale, or participation on shares, and/or purchase, sales, assignments, exchange of assets or business segment, of an equal or greater than any of the following:
 - (a) 10% from company revenue
 - (b) 20% from equity
11. Amend the composition of the Company's management, or to make any changes in articles of association/ share capital
12. Settle or pay debt to shareholder
13. Conduct merger and acquisition

Entitas Anak (DGL)

Subsidiary (DGL)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Perpanjangan dan Penambahan Maksimum Kredit Modal Kerja *Withdrawal Approval* tanggal 10 Mei 2010, yang didokumentasikan oleh notaris Eddy Muljanto, SH., PT Dwi Guna Laksana Tbk (Entitas anak) memperoleh fasilitas kredit modal kerja *withdrawal approval 2* (KMK W/A 2) senilai Rp 348.000.000. Sebelumnya, Perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja yaitu *withdrawal approval 1* (KMK W/A 1) senilai Rp 195.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum kredit modal kerja Perusahaan menjadi Rp 543.000.000. Kedua fasilitas ini jatuh tempo pada 9 Mei 2011.

Based on the Agreement of terms renewal and plafond addition on Working Capital Credit - Withdrawal Approval dated May 10, 2010, documented by notary Eddy Muljanto, SH., a notary, PT Dwi Guna Laksana Tbk (a Subsidiary) has obtained working capital credit facility withdrawal approval 2 (KMK W/A 2) amounting to Rp 348.000.000. Previously, the Company has also obtained a working capital credit which is withdrawal approval 1 (KMK W/A 1) amounting to Rp 195,000,000, bringing the Company total facility amount of working capital credit to Rp 543,000,000. Both facilities are due on May 9, 2011.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja *Withdrawal With Approval*, Kredit Modal Kerja dan Bank Garansi tanggal 6 Februari 2017 yang didokumentasikan oleh Tintin Surtini, S.H., M.H., M.Kn, terdapat pergantian nama fasilitas kredit dari semula KMK W/A menjadi Kredit Modal Kerja Restrukturisasi (KMK Restrukturisasi). Berdasarkan perjanjian, Plafon pinjaman mengalami perubahan dari semula Rp 543.000.000 menjadi Rp 395.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo 60 bulan pasca-penandatanganan kredit, yaitu pada tanggal 6 Februari 2022. Suku bunga terkait fasilitas kredit ini sebesar 12% per tahun.

- Pemberian fasilitas KMK W/A 2 (Baru) sebesar Rp 165.000.000. Berlaku 12 bulan sejak akad kredit restrukturisasi, dengan suku bunga 12% per tahun.
- Perpanjangan fasilitas Bank garansi plafond sebesar Rp 119.000.000. Berlaku 12 bulan sejak jatuh tempo (9 Mei 2016 sampai dengan 9 Mei 2017).
- Pemberian ijin perubahan susunan pemegang saham dan pengurus PT Dwi Guna Laksana.
- Penghapusan denda yang muncul sejak jatuh tempo fasilitas KMK W/A dan KMK R/K tanggal 9 Mei 2016 hingga akad restrukturisasi dilaksanakan.

Segala denda yang ada setelah fasilitas kredit jatuh tempo hingga tanggal penandatanganan perjanjian ini telah dihapuskan. Addendum ini merupakan akta terakhir terkait fasilitas KMK Restrukturisasi.

Pinjaman ini dijamin aset dengan rincian sebagai berikut: (Catatan 6, 8 dan 11)

Agunan pokok:

- Piutang atas tagihan PJBB senilai Rp. 2.166.000 dengan sertifikat fidusia no W12-11389 AH 05 01 TH 2011/STD dan no W12-11386 AH 05 01 Th 2011/STD;
- Persediaan senilai 250.000.000 dengan sertifikat fidusia no W12-11387 AH 05 01 TH 2011/STD;
- Tanah dan jalan di Pelabuhan, Desa Pandansari Kintap Kalimantan Selatan senilai Rp 117.600.000;
- Tanah dan bangunan di Jl. Raya Telukan Grogol Sukoharjo senilai Rp.25.300.000;
- Tanah, bangunan dan prasarana senilai Rp. 8.720.000 di Jalan Dr Wahidin No 49 keluarahan Penumping, kecamatan Lawyen, Surakarta;
- Deposito berjangka Rp 20.000.000 (Catatan 13).
- Garansi, berupa Personal Guarantee atas nama Andri Cahyadi dengan akta No. 16 tanggal 18 Juni 2012.

These agreement had been amended for several times, the last Addendum on Agreement of Working Capital Credit With Withdrawal Approval, Working Capital Credit and Bank Guarantee dated February 6, 2017 documented by Tintin Surtini, SH, MH, M.Kn, a notary, KMK W/A has its name changed to Credit Working Capital - Restructured (KMK Restructured). Also based on the agreement, the loan plafond have changed from previously Rp 543,000,000 to Rp 395,000,000. This loan will due 60 months after the credit signing, which is on February 6, 2022. The interest rate related to this credit facility is 12% per annum.

- *Adduction Credit facility W/A 2 (New) amounting to Rp 165,000,000. Valid 12 months from the restructuring of the loan agreement, the interest rate of 12% per year.*
- *Extension of bank guarantee facility amounting to Rp 119,000,000 limit. Valid 12 months from the maturity (May 9, 2016 until May 9, 2017).*
- *Granting permission to change the composition of shareholders and the board of PT Dwi Guna Laksana*
- *Defeasance of fines arising from the maturity Credit facility W/A and KMK R/K dated May 9, 2016 until the contract restructuring.*

Any penalty that incurred between credit facility due date and this agreement date has been abolished. This Addendum is the latest deed related to KMK W/A 1 facility.

This facility is secured with certain assets consisting of the following: (Notes 6, 8 and 11)

Main collaterals:

- *Account receivable on Coal Trade Arrangement amounting to Rp 2,166,000 with fiduciary certificate No. W12-11389 AH 05 01 TH 2011/STD and No. W12-11386 AH 05 01 TH 2011/STD*
- *Inventories amounting Rp 250,000,000 with fiduciary certificates No. W12-11387 AH 05 01 TH 2011/STD*
- *Land and road in Pelabuhan Desa Pandansari Kintap Kalimantan Selatan amounting to Rp 117,600,000;*
- *Land and building in Jl. Raya Telukan Grogol Sukoharjo amounting to Rp 25,300,000;*
- *Land, building and its supporting facilities, amounting to Rp 8,720,000 in Penumping, Lawyen, Surakarta;*
- *Time deposit amounting to Rp 20,000,000 (Note 13).*
- *Guarantee, consist of a Personal Guarantee from Andri Cahyadi with Deed No. 16 dated June 19, 2012.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Beberapa jaminan adalah atas nama pihak-pihak berelasi.

Seluruh jaminan tersebut juga menjadi jaminan terhadap fasilitas kredit dan/atau pembiayaan lainnya yang diberikan oleh Bank kepada Perusahaan.

Atas fasilitas yang sudah diterima berupa KMK Restrukturisasi, KMK *Withdrawal Approval 1*, KMK *Withdrawal Approval 2* dan Bank Garansi, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk:

1. Melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pemegang saham.
2. Melakukan merger, akuisisi, atau aktivitas Go Public.
3. Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham, kecuali untuk dipergunakan kembali sebagai tambahan modal disetor.
4. Mengikatkan diri sebagai penjamin dari pinjaman lain atau menjaminkan kekayaan perusahaan pada pihak lain.
5. Melakukan perubahan atas bentuk atau status badan hukum perseroan, anggaran dasar, atau susunan pemegang saham perseroan.
6. Melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain.
7. Memberikan piutang kepada pemegang saham.
8. Melakukan pelunasan hutang kepada pemegang saham sebelum hutang pada Bank lunas.
9. Mengalihkan atau menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya, hak atau kewajiban yang timbul berkaitan dengan perjanjian kredit antara debitur dan Bank.
10. Menerima pinjaman kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.
11. Melakukan investasi, peluasan usaha, ataupun penjualan aset melebihi Rp 2.000.000 dalam kurun waktu satu tahun.
12. Mengajukan permohonan pernyataan pailit ke pengadilan niaga.

Some collaterals are on behalf of related parties

All the above guarantee are also a guarantee for other credit/financing facilities provided by the Bank to the Company.

For credit facilities it has received, which consists of KMK Restructured, KMK Withdrawal Approval 1, KMK Withdrawal Approval 2, and Bank Guarantee, The Company shall not:

- 1. Making any interest payment for loan from shareholder*
- 2. Conducting mergers, acquisition or Go Public activities.*
- 3. Pay any dividend, except it is meant to be used as additional paid in capital.*
- 4. Bind itself as a guarantor for another loan, or collateralize its wealth to another party.*
- 5. Amend the for, or status, of the company's legal entity, articles of association, or shareholder composition.*
- 6. Make any new investment or participation in affiliated companies regardless of its form.*
- 7. Give any loan to shareholder.*
- 8. Settle its loan to shareholder before it has settle its loan to the Bank.*
- 9. Transfer to other parties, any rights and obligation that arise from any of the credit agreement between the debtor and the Bank.*
- 10. Receive any credit or loans from other banks or other financial institutions.*
- 11. Make any investment, business expansion, or company asset disposal with value exceeding Rp. 2.000.000 within a year.*
- 12. Apply for a bankruptcy to the commercial court.*

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Phak berelasi (Catatan 23)	5,756,759	-	Related parties (Note 23)
<u>Phak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Borneo Indobara	606,025,673	421,350,890	PT Borneo Indobara
PT Trans Jaya Perkasa	124,912,608	124,912,608	PT Trans Jaya Perkasa
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara	61,793,240	54,261,364	PT Perusahaan Pelayaran Rusianto Bersaudara
PT Daya Guna Laksana	46,024,051	46,024,051	PT Daya Guna Laksana
PT Trans Kalimantan Perkasa	38,826,276	38,826,276	PT Trans Kalimantan Perkasa
CV Samijaya	27,065,883	27,065,883	CV Samijaya
PT Trans Power Marine	19,958,038	2,448,858	PT Trans Power Marine
PT Cipta Prima Energi Indonesia	18,913,588	18,913,588	PT Cipta Prima Energi Indonesia
PT Pancaran Samudera Transport	14,731,065	6,174,570	PT Pancaran Samudra
PT Oktasan Baruna Persada	10,656,654	28,813,468	PT Oktasan Baruna Persada
CV. Bhara Rasa Energi Coal	10,606,500	10,606,500	CV. Bhara Rasa Energi Coal
CV Hidayah	9,267,365	9,267,365	CV Hidayah
PT Pelayaran Marindo Pacific	5,409,934	-	PT Pelayaran Marindo Pacific
PT Sumber Rejeki Samudra Jaya	3,732,482	1,906,640	PT Sumber Rejeki Samudra Jaya
PT Momentum Indonesia Investama	3,051,809	-	PT Momentum Indonesia Investama
PT Transcoal Pacific	2,100,860	-	PT Transcoal Pacific
CV Sunfan Jaya Persada	1,809,938	-	CV Sunfan Jaya Persada
PT Panca Merak Samudera	1,601,900	1,601,900	PT Panca Merak Samudera
PT Pandi Proteksi	1,348,154	1,348,154	PT Pandi Proteksi
CV Multi Bara Persada	1,308,420	1,308,420	CV Multi Bara Persada
PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera	1,243,659	1,243,659	PT Pelayaran Mitra Kaltim Samudera
PT Multi Guna Laksana	815,350	1,220,118	PT Multi Guna Laksana
PT Sinarmas LDA Maritime	713,799	7,469,076	PT Sinarmas LDA Maritime
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	-	8,598,271	PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya
CV Sumber Sarana Indah	-	4,173,938	CV Sumber Sarana Indah
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	5,242,556	4,382,009	Others (less Rp1,000,000)
Sub jumlah	<u>1,017,159,803</u>	<u>821,917,606</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1,022,916,562</u>	<u>821,917,606</u>	Total

The following are the details of trade payables:

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables from the date of invoice are as follows:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Sampai dengan 30 hari	243,836,314	363,271,559	Up to 30 days
31 sampai 60 hari	141,686,538	45,881,664	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	138,109,216	76,848,582	61 to 90 days
Lebih dari 91 hari	499,284,494	335,915,801	More than 91 days
Jumlah	<u>1,022,916,562</u>	<u>821,917,606</u>	Total

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan batubara, pelayaran dan operasi pelabuhan dengan perincian nama pelanggan sebagai berikut:

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account represents down payments for coal sales, shipping and port operation, with details as follows:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Phak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Cipta Prima Energi Indonesia	21,174,291	21,174,291	PT Cipta Prima Energi Indonesia
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	826,915	826,915	Others (less Rp1,000,000)
Jumlah	<u>22,001,206</u>	<u>22,001,206</u>	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Bunga liabilitas keuangan lainnya	43,236,375
Bunga pinjaman bank	3,070,068
Provisi	2,101,611
Jamsostek	196,191
Jasa loading	127,982
Lain-lain	-
Jumlah	48,732,227

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of :

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	66,839,880	<i>Other financial liabilities interest</i>
	1,772,222	<i>Bank loan interest</i>
	2,043,102	<i>Provision</i>
	175,924	<i>Jamsostek</i>
	127,982	<i>Loading service</i>
	124,612	<i>Others</i>
Total	71,083,722	Total

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
Jangka pendek	
Pihak berelasi (Catatan 23)	35,819,523
Pihak ketiga	
Tn. Benny Tjokrosaputro	272,454,000
PT Sinar Surya Borneo	37,281,650
PT Daya Guna Laksana	35,543,743
PT Trans Jaya Perkasa	31,258,769
PT Wira Harum	15,085,000
CV Abe	1,770,323
PT Multi Guna Laksana	1,736,940
Lain-lain	134,878,146
Sub jumlah	530,008,571
Jumlah	565,828,094
Jangka panjang	
Pihak berelasi (Catatan 23)	11,255,188
Pihak ketiga	
Tn. Benny Tjokrosaputro	336,000,000
PT Trans Kalimantan Perkasa	26,721,973
PT Trans Guna Perkasa	15,399,687
Lain-lain	96,050
Sub jumlah	378,217,710
Jumlah	389,472,898

17. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Current		
Related parties (Note 23)	35,819,523	
Third parties		
Mr. Benny Tjokrosaputro	33,235,500	
PT Sinar Surya Borneo	37,281,650	
PT Daya Guna Laksana	35,543,743	
PT Trans Jaya Perkasa	31,258,769	
PT Wira Harum	15,085,000	
CV Abe	1,770,323	
PT Multi Guna Laksana	1,736,940	
Others	136,769,657	
Subtotal	292,681,582	
Total	328,501,105	
Non-current		
Related parties (Note 23)	11,255,188	
Third parties		
Mr. Benny Tjokrosaputro	336,000,000	
PT Trans Kalimantan Perkasa	26,721,973	
PT Trans Guna Perkasa	15,399,687	
Others	-	
Subtotal	378,121,660	
Total	389,376,848	

Berdasarkan Surat Pembaharuan Utang tiga pihak antara Perusahaan, EBI (Entitas Anak), dan Benny Tjokrosaputro tanggal 29 Maret 2018, dimana pinjaman EBI dari Benny Tjokrosaputro dialihkan ke Perusahaan. Jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini.

Based on the three-party Letter of Renewal between the Company, EBI (a Subsidiary) and Benny Tjokrosaputro dated March 29, 2018, in which the EBI loan from Benny Tjokrosaputro was transferred to the Company. Loan term of 2 (two) years from the date of signing of this agreement.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama tiga pihak antara Perusahaan, EBI (Entitas Anak), dan Benny Tjokrosaputro tanggal 28 Juni 2018, maka Surat Pembaharuan Utang tiga pihak antara Perusahaan, EBI (Entitas Anak), dan Benny Tjokrosaputro tanggal 29 Maret 2018 dibatalkan.

Based on the three-party Mutual Agreement between the Company, EBI (a Subsidiary) and Benny Tjokrosaputro dated June 28, 2018, the three-party Letter of Renewal between the Company, EBI (a Subsidiary) and Benny Tjokrosaputro dated March 29, 2018 are cancelled.

Berdasarkan Perjanjian Pembaharuan Utang tiga pihak antara EBI (Entitas Anak), DGL (Entitas Anak) dan Benny Tjokrosaputro tanggal 28 Juni 2018, dimana

Based on the three-party Agreement of Renewal between EBI (a Subsidiary), DGL (a Subsidiary) and Benny Tjokrosaputro dated June 28, 2018, in which the EBI loan

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Utang EBI (Entitas Anak) ke Benny Tjokrosaputro dialihkan ke DGL (Entitas Anak). Jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini.

Berdasarkan Surat Pembaharuan Utang tiga pihak antara Perusahaan, SRI (Entitas Anak), dan Benny Tjokrosaputro tanggal 26 Maret 2018, dimana pinjaman SRI dari Benny Tjokrosaputro dialihkan ke Perusahaan. Jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini.

Berdasarkan Kesepakatan Bersama tiga pihak antara Perusahaan, SRI (Entitas Anak), dan Benny Tjokrosaputro tanggal 28 Juni 2018, maka Surat Pembaharuan Utang tiga pihak antara Perusahaan, SRI (Entitas Anak), dan Benny Tjokrosaputro tanggal 26 Maret 2018 dibatalkan.

Berdasarkan Perjanjian Pembaharuan Utang tiga pihak antara SRI (Entitas Anak), DGL (Entitas Anak) dan Benny Tjokrosaputro tanggal 28 Juni 2018, dimana Utang SRI (Entitas Anak) ke Benny Tjokrosaputro dialihkan ke DGL (Entitas Anak). Jangka waktu pinjaman 2 (dua) tahun sejak tanggal ditandatangani perjanjian ini.

Utang lain-lain, kecuali sebagaimana diungkapkan diatas tidak dikenakan bunga dan tanggal pembayaran tetap.

18. LIABILITAS KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

- a. Liabilitas keuangan lainnya

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Phak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT AB Sinar Mas Multifinance	382,767,542	286,934,209	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinar Mas Multifinance	353,617,759	383,950,000	PT Sinar Mas Multifinance
PT Paramitra Multifinance	25,000,000	25,000,000	PT Paramitra Multifinance
PT Trans Pasific Finance	-	25,000,000	PT Trans Pasific Finance
	761,385,301	720,884,209	
<u>Phak berelasi (catatan 23)</u>			<u>Related parties (note 23)</u>
PT Dian Ciptamas Agung	50,000,000	50,000,000	PT Dian Ciptamas Agung
	50,000,000	50,000,000	
Jumlah	811,385,301	770,884,209	Total

- b. Perjanjian liabilitas keuangan lainnya

PT Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) No.1159/SMMF-OPR/XII/2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT Sinar Mas Multifinance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 400.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 19 Desember 2016 sampai dengan 19 Desember 2017 dengan tingkat suku bunga 18% efektif per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Sampai dengan tanggal laporan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

from Benny Tjokrosaputro was transferred to DGL (a Subsidiary). Loan term of 2 (two) years from the date of signing of this agreement.

Based on the three-party Letter of Renewal between the Company, SRI (a Subsidiary) and Benny Tjokrosaputro dated March 26, 2018, in which the SRI loan from Benny Tjokrosaputro was transferred to the Company. Loan term of 2 (two) years from the date of signing of this agreement.

Based on the three-party Mutual Agreement between the Company, SRI (a Subsidiary) and Benny Tjokrosaputro dated June 28, 2018, the three-party Letter of Renewal between SRI (a Subsidiary), EBI (a Subsidiary) and Benny Tjokrosaputro dated March 26, 2018 are cancelled.

Based on the three-party Agreement of Renewal between SRI (a Subsidiary), DGL (a Subsidiary) and Benny Tjokrosaputro dated June 28, 2018, in which the SRI loan from Benny Tjokrosaputro was transferred to DGL (a Subsidiary). Loan term of 2 (two) years from the date of signing of this agreement.

Other payables, except those disclosed above do not bear interest and fixed repayment date.

18. OTHER FINANCIAL LIABILITIES

This account consist of:

- a. Other financial liabilities

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Phak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT AB Sinar Mas Multifinance	382,767,542	286,934,209	PT AB Sinar Mas Multifinance
PT Sinar Mas Multifinance	353,617,759	383,950,000	PT Sinar Mas Multifinance
PT Paramitra Multifinance	25,000,000	25,000,000	PT Paramitra Multifinance
PT Trans Pasific Finance	-	25,000,000	PT Trans Pasific Finance
	761,385,301	720,884,209	
<u>Phak berelasi (catatan 23)</u>			<u>Related parties (note 23)</u>
PT Dian Ciptamas Agung	50,000,000	50,000,000	PT Dian Ciptamas Agung
	50,000,000	50,000,000	
Jumlah	811,385,301	770,884,209	Total

- b. Other financial liabilities agreement

PT Sinar Mas Multifinance

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No.1159/SMMF-OPR/XII/2016, the Company received a loan from Financial Institutions, that is PT Sinar Mas Multifinance in the form of working capital facility amounting to Rp 400,000,000 with a term loan 1 (one) year from December 19, 2016 to December 19, 2017 with effective interest rate 18% per annual (Charged at the time of Settlement). Until the date of the report, this agreement is still on extension process

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) No.0277G/SMMF-OPR/VI/2017, Perusahaan memperoleh tambahan pinjaman dari PT Sinar Mas Multifinance dalam bentuk fasilitas anjak piutang maksimal sebesar Rp 34.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 30 Juni 2017 sampai dengan 30 Juni 2018 dengan tingkat suku bunga 18% efektif per tahun (dibebankan pada saat pelunasan). Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan dana sebesar Rp 33.950.000.

Berdasarkan seluruh perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud, beserta dengan seluruh hak untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara dengan Perusahaan dan Pelanggan. PT Sinar Mas Multifinance memiliki hak penuh untuk menuntut pembayaran dari Perusahaan, apabila piutang yang dialihkan tidak dibayarkan (*recourse*) pada waktunya dengan alasan apapun.

Per tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menggunakan fasilitas PT Sinar Mas Multifinance sebesar Rp 383.950.000.

Berdasarkan Surat Permohonan Fasilitas anjak piutang No. 1158/SMMFOPR/XII/2016, PT Sinar Mas Multifinance memberikan anjak piutang untuk tujuan penggunaan modal kerja kepada DGL (Entitas anak) dengan nilai plafond sebesar Rp125.000.000. Jangka waktu fasilitas tersebut selama 1 tahun sejak 15 Desember 2016 sampai dengan 15 Desember 2017 dengan tingkat diskonto 18% efektif per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, Pinjaman tersebut telah dilunasi oleh DGL.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance) dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 24 Nopember 2014 sampai dengan 24 Nopember 2015 dengan tingkat suku bunga 18% efektif per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan). Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No. 0277G/SMMF-OPR/VI/2017, the Company received additional loan from PT Sinar Mas Multifinance in the form of recourse facility with maximum Rp 34,000,000 with a term loan 1 (one) year from June 30, 2017 to June 30, 2018 with effective interest rate 18% per annual (Charged at the time of Settlement). As of December 31, 2017, the Company used plafond amounting to Rp 33,950,000.

Based on all of the above agreements, the Company shall hand over all its rights to PT Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company and the customer, without any exception.

The Company has also agreed to transfer all profit that may arise relating to transferred receivables, along with Company rights to guarantee in respect to trade agreement between the Company and the customer; whom payables is transferred. PT Sinar Mas Multifinance has full rights to demand payment from the Company, if the transferred receivable is not paid in due course, regardless of the reason.

As of December 31, 2017, The total of facilities from PT Sinar Mas Multifinance that has been used by the Company amounted to Rp 383,950,000.

Based Application for factoring facilities, No. 1158/SMMFOPR/XII/2016, PT Sinar Mas Multifinance provides factoring for working capital to DGL's (a Subsidiary) purposes with a ceiling value of Rp 125,000,000. The term of the facility for one year from December 15, 2016 until December 15, 2017 with the effective discount rate of 18% per year. On December 31, 2017, this loan has paid fully by DGL.

PT AB Sinar Mas Multifinance

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No.250/PAP/ABSMF/XI/2014, the Company received a loan from Financial Institutions, that is PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance) in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a term loan 1 (one) year from November 24, 2014 to November 24, 2015 with effective interest rate 18% per annual (Charged at the time of Settlement). Based on the agreement, the Company over all rights to PT AB Sinar Mas Multifinance as the owner of the receivables, including the right to collect receivables by all means, the Company's right to interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights Companies that arise as a result of transactions between the Company and customers without exception.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjamin sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan. Berdasarkan surat perpanjangan fasilitas factoring No. 123/ABSMF-MKT/III/2017 jangka waktu pinjaman satu (1) tahun sejak 24 November 2015 sampai dengan 24 November 2017. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasi diterbitkan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan surat No. 87/ABSMF-MKT/I/2016 tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan telah melakukan pengalihan utang bank dari PT Maybank Indonesia kepada PT AB Sinar Mas Multifinance pada tanggal 28 Desember 2015.

Berdasarkan surat No. 016/ABSMF-MKT/I/17 tanggal 4 Januari 2017 tentang fasilitas anjak piutang, serta surat Perjanjian Anjak Piutang No. 309/PAP/ABSMMF/I/2017 tanggal 5 Januari 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas dari PT AB Sinar Mas Multifinance dalam bentuk anjak piutang (*with recourse*). Fasilitas yang diberikan adalah sebesar Rp 25.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak tanggal 5 Januari 2017 sampai dengan 5 Januari 2018. Tingkat suku bunga adalah 13% efektif per tahun (dibebankan saat jatuh tempo atau pelunasan, mana yang lebih dahulu)

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) dengan surat No. 179/ABSMMF-MKT/III/2017 dan Akta Notaris Syofilawati, SH No. 26 tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pinjaman kembali dari AB Finance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun sejak tanggal 29 Maret 2017 sampai dengan 29 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 13% efektif per tahun (dibebankan setiap bulan)

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT AB Sinar Mas Multifinance di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT AB Sinar Mas Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*With Recourse, Non Notification*) No.122/ABSMF-MKT/III/2018 tanggal 5 Maret 2018, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance) dalam bentuk modal kerja sebesar Rp 100.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 5 Maret 2019 dengan tingkat suku bunga 18% per tahun (dibebankan pada saat pelunasan).

Based on letter No. 87/ABSMF-MKT/I/2016 dated The company also agreed to transfer all profit from receivables with the rights of the Company to ensure a related with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer. Based on renewal letter of factoring facility No. 123/ABSMF-MKT/III/2017 with a term loan 1 (one) year from November 24, 2015 to November 24, 2017. Until the issuance consolidated financial statements, the agreement is still renewal process.

Based on letter No. 87/ABSMF-MKT/I/2016 dated January 26, 2016, the Company has transferred its loan in PT Maybank Indonesia Tbk to PT AB Sinar Mas Multifinance, in December 28, 2015.

Based on letter No.016/ABSMF-MKT/I/17 dated January 4, 2017 relating to factoring facility, and Factoring Agreement No. 309/PAP/ABSMMF/I/2017 dated January 5, 2017, the Company has received a facility from AB Finance in the form factoring (with recourse). This facility amounted to Rp 25,000,000 with a loan term of 1 (one) year from January 5, 2017 to January 5, 2018. Effective interest rate is 13% effective, per annum (charged at either the time of settlement or end of months, whichever comes first).

Based on Factoring Agreement (Recourse) No. 179/ABSMMF-MKT/III/2017 and Notarial Deed of Syofilawati, SH No. 26 dated on Maret 29, 2017, the Company received loan from AB Finance in the form of working capital facility amounting to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year from March 29, 2017 to March 29, 2018 with effective interest rate 13% per annual (charged at every month).

Based on all the above agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance, the Company shall hand over all its rights to PT AB Sinar Mas Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whom its payables are transferred, without any exception

Based on Factoring Agreement (With Recourse, Non Notification) No. 122/ABSMF-MKT/III/2018 dated March 5, 2018, the Company obtained loan from Financial Institutions, PT AB Sinar Mas Multifinance (AB Finance) in the form of working capital facility amounting to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year until March 5, 2019 with effective interest rate 18% per annual (charged at the time of settlement).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

PT Paramitra Multifinance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) Perusahaan dan grup No.005/PMF/PAP/II/2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT Paramitra Multifinance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 100.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 5 Februari 2016 sampai dengan 4 Februari 2017 dengan tingkat suku bunga 15% efektif per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan).

Berdasarkan seluruh perjanjian dengan PT Paramitra Multifinance di atas, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Paramitra Multifinance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/ keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali.

Per tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan telah menggunakan fasilitas PT Paramitra Multifinance sebesar Rp 25.000.000.

PT Trans Pasific Finance

Berdasarkan Perjanjian Anjak Piutang (*Recourse*) No.105/TFPM/III/2016 Perusahaan memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan, yaitu PT Trans Pasific Finance dalam bentuk fasilitas modal kerja sebesar Rp 50.000.000 dengan jangka waktu pinjaman 1 (satu) tahun sejak 8 Maret 2016 sampai dengan 8 Maret 2017 dengan tingkat suku bunga 15% efektif per tahun (Dibebankan pada saat pelunasan). Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan menyerahkan seluruh haknya kepada PT Trans Pasific Finance sebagai pemilik piutang yang sah, termasuk hak untuk menagih piutang dengan segala cara, hak Perusahaan atas bunga/keuntungan lain atau hak yang timbul dari jaminan asuransi dalam kaitannya dengan utang dimaksud, serta hak-hak Perusahaan yang timbul sebagai akibat adanya transaksi antara Perusahaan dengan Pelanggan tanpa kecuali. Perusahaan juga menyetujui untuk mengalihkan seluruh keuntungan berkenaan dengan piutang-piutang dimaksud beserta dengan seluruh hak Perusahaan untuk menjaminkan sehubungan dengan Perjanjian Jual-Beli antara Perusahaan dengan Pelanggan.

Pada bulan Februari 2018, pinjaman kepada PT Trans Pasific Finance telah dilunasi oleh Perusahaan.

19. JAMINAN

Berdasarkan perjanjian tanggal 17 Mei 2017 antara Perusahaan dengan PT Berau Coal Energy Tbk mengenai pemberian uang jaminan. PT Berau Coal Energy Tbk dan Perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama dimana Perusahaan akan mendirikan dan mengoperasikan power plant atau pembangkit tenaga listrik tenaga uap ("PLTU") dan PT Berau Coal Energy Tbk akan membeli output dari PLTU tersebut berupa tenaga listrik.

PT Paramitra Multifinance

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No.005/PMF/PAP/II/ 2016, the Company received a loan from Financial Institutions, that is PT Paramitra Multifinance in the form of working capital facility amounting to Rp 100,000,000 with a term loan 1 (one) year from February 5, 2016 to February 4, 2017 with effective interest rate 15% per annual (Charged at the time of Settlement).

Based on all the above agreement with PT Paramitra Multifinance, the Company shall hand over all its rights to PT Paramitra Multifinance, as the owner of the receivables, including the rights to collect receivables by all means, rights to take interest/ other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights that arise as a result of transactions between the Company, and customer; whom its payables are transferred, without any exception

As of June 30, 2018, The total of facilities from PT Paramitra Multifinance that has been used by the Company amounted to Rp 25,000,000.

PT Trans Pasific Finance

Based on Factoring Agreement (*Recourse*) No.105/TF-PM/III/2016, the Company received a loan from Financial Institutions, that is PT Trans Pasific Finance in the form of working capital facility amounting to Rp 50,000,000 with a term loan 1 (one) year from March 8, 2016 to March 8, 2017 with effective interest rate 15% per annual (Charged at the time of Settlement). Based on the agreement, the Company over all rights to PT Trans Pasific Finance as the owner of the receivables, including the right to collect receivables by all means, the Company's right to interest/other benefits or rights arising from insurance coverage in relation to the debt, as well as rights Companies that arise as a result of transactions between the Company and customers without exception. The company also agreed to transfer all profit from receivables with the rights of the Company to ensure a related with the Sale and Purchase Agreement between the Company and the Customer.

In February 2018, the loan to PT Trans Pasific Finance was settled by the Company.

19. SECURITY DEPOSIT

Based on the agreement dated May 17, 2017 between the Company and PT Berau Coal Energy Tbk regarding the security deposit. PT Berau Coal Energy Tbk and the Company agreed to cooperate in which the Company will establish and operate a powerplant or steam power plant ("PLTU") and PT Berau Coal Energy Tbk will purchase the output of the power plant.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan kesepakatan tersebut Perusahaan bermaksud untuk meminta uang jaminan kepada PT Berau Coal Energy Tbk atas komitmen pembelian tenaga listrik dan PT Berau Coal Energy Tbk sepakat untuk memberikan uang jaminan sebesar Rp 93.282.000.000 (nilai penuh) dengan asumsi kurs 1 (satu) USD=Rp 13.326 (nilai penuh). Jangka waktu perjanjian adalah sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan uang jaminan dikembalikan seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on the agreement, the Company intends to request a guarantee to PT Berau Coal Energy Tbk on its commitment to purchase electricity and agreed to provide the security deposit amounting to Rp 93,282,000,000 (full amount) assuming exchange rate of 1 (one) USD = Rp 13,326 (full amount). The term of this agreement is from the date of signing of this agreement until the security deposit is returned entirely by the Company.

20. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

- a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PPN Masukan	1,004,647	1,453,119	VAT-in
Pajak penghasilan:			Income taxes:
PPh 15	81,821	-	Article 15
PPh 21	157,450	-	Article 21
PPh 22	11,583,034	-	Article 22
PPh 23	175,696	-	Article 23
Jumlah	13,002,648	1,453,119	Total

- b. Utang pajak

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PPN keluaran	928,891	1,125,717	VAT-out
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 ayat 2	-	4,167,326	Article 4 paragraph 2
Pasal 15	522,849	369,607	Article 15
Pasal 21	454,345	449,908	Article 21
Pasal 22	211,404	772,495	Article 22
Pasal 23	22,419	977,728	Article 23
Jumlah	2,139,908	7,862,781	Total

- c. Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

- c. Reconciliation between loss before income tax and the Company's estimated taxable income for the period ended June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rugi bersih sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(899,147,368)	(1,891,004,777)	Net loss before tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi bersih Entitas Anak sebelum beban pajak dan jurnal eliminasi	(865,759,601)	(1,423,786,198)	Net loss before tax expense and elimination journal entries of subsidiaries
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak yang dapat diatribusikan	(33,387,767)	(467,218,579)	Loss before tax expense attributable to the Company

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Beda temporer			Temporary difference
Beban imbalan pasca kerja	2,005,420	1,508,378	Employee benefits expense
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	17,082,279	Provision for impairment on trade receivables
Penyusutan aset tetap	-	(502,326)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi pendiskontoan utang lain-lain	-	954,536	Amortization of discount on other payables
Jumlah beda temporer	2,005,420	19,042,867	Total temporary difference
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	544,086	618,226	Tax expense
Jamuan dan sumbangan	43,818	322,664	Entertainment and donation
Kesejahteraan karyawan	1,129,514	270,003	Employees benefit expense
Pengembangan bisnis	5,575,049	7,913,150	Business development
Pendapatan (beban) lain-lain	-	38,413	Other income (expenses)
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(178,153)	(257,506)	Income already subjected to final tax:
Jumlah beda tetap	7,114,314	8,904,950	Total permanent differences
Taksiran rugi fiskal	(24,268,033)	(439,270,762)	Estimated taxable loss
Pajak dibayar di muka			Prepaid tax
Pasal 22	6,468,164	13,648,592	Article 22
Taksiran tagihan pajak penghasilan	13,648,592	26,484,925	Estimated claim for tax refund
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
2016	(282,786,999)	(282,786,999)	
2017	(439,270,762)	(439,270,762)	
2018	(24,268,033)	-	
Akumulasi rugi pada akhir periode	(746,325,794)	(722,057,761)	Accumulation current fiscal loss period

d. Taksiran tagihan pajak penghasilan

d. Estimated claim for tax refund

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Perusahaan			Company
Pajak badan			Corporated income tax
2016	-	12,836,333	2016
2017	13,648,592	13,648,592	2017
Subjumlah	13,648,592	26,484,925	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak badan			Corporated income tax
2016	-	10,296,469	2016
2017	9,587,246	9,587,246	2017
Subjumlah	9,587,246	19,883,715	Subtotal
Total	23,235,838	46,368,640	Total

Pada tanggal 6 April 2018, DGL (Entitas anak) menerima surat ketetapan pajak lebih bayar dari Direktorat Jendral Pajak atas pajak fiskal tahun 2016 sehubungan dengan pajak penghasilan dengan total sebesar Rp 10.296.470. Lebih bayar tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai taksiran pajak penghasilan (Catatan 20d)

On April 6, 2018, DGL (a subsidiary) received tax assessment overpayment letter from Directorate General of Taxes for the 2016 fiscal year relating to corporate income tax with total amount of Rp 10,296,470. the overpayment has been recorded by the Company as estimated claim for tax refund (Note 20d).

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2017, Grup tidak mengakui saldo aset pajak tangguhan dan juga menghapus saldo aset pajak tangguhan dari beda temporer dan rugi fiskal, kecuali DGL, karena manajemen berkeyakinan adanya ketidakpastian dari realisasi aset pajak tangguhan di masa depan.

In 2017, the Group has not recognized deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal losses and has also written off the deferred tax assets balance, except DGL, as the management believes that there is uncertainty of the realizability of these deferred tax assets in the future.

f. Program pengampunan pajak

f. Tax amnesty program

Pada tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak tertentu telah mengikuti program pengampunan pajak dengan mengakui aset tambahan (Catatan 5, 8, 11 dan 25).

In 2016, the Company and certain subsidiaries has participated the tax amnesty program by recognizing additional assets (Notes 5, 8, 11 and 25).

g. Pada tanggal 23 Maret 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar dari Direktorat Jendral Pajak atas pajak fiskal tahun 2016 sehubungan dengan pajak penghasilan dengan total sebesar Rp 12.836.333. Lebih bayar tersebut telah dicatat oleh Perusahaan sebagai taksiran pajak penghasilan.

g. On March 23, 2018, the Company received tax assessment overpayment letter from Directorate General of Taxes for the 2016 fiscal year relating to corporate income tax with total amount of Rp 12.836.333. the overpayment has been recorded by the Company as estimated claim for tax refund.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees who reached the retirement age of 56 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan pasca kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Quattro Asia Consulting sesuai dengan laporan tanggal 7 Maret 2018 untuk tahun 2017. Untuk tanggal 30 Juni 2018 perhitungan dilakukan oleh manajemen perusahaan.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Quattro Asia Consulting in its report dated March 7, 2018 for 2017. The calculation for June 30, 2018 performed by company management.

a. Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

a. The movement of present value of obligation is as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal	29,322,758	22,573,086	Actual present value of liability at the beginning of the period
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2,856,648	5,357,582	Employee benefits expense during the year
Penghasilan komprehensif lainnya selama tahun berjalan	-	2,217,361	Other comprehensive income during the year
Pembayaran manfaat	<u>(1,489,962)</u>	<u>(825,271)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>30,689,444</u>	<u>29,322,758</u>	Ending balance
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(3,005,723)</u>	<u>(3,506,338)</u>	Less current maturities
Bagian jangka panjang	<u>27,683,721</u>	<u>25,816,420</u>	Long-term portion

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

- b. Beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Beban jasa kini	1,828,272	3,478,697	Current service costs
Beban bunga	1,028,376	1,878,885	Interest costs
Beban imbalan kerja	<u>2,856,648</u>	<u>5,357,582</u>	Employee benefits expense

- b. Employee benefits expense recognized in the profit or loss are as follows:

- d. Asumsi utama yang digunakan untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Tingkat diskonto	6,87 - 7,19%	6,87 - 7,19%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8%	8%	Annual salary increase
Tabel mortalita	TMI-2011	TMI-2011	Mortality table
Tingkat cacat	1%	1%	Disability rate
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

- e. Key assumptions used in 2018 and 2017 are as follows:

22. CADANGAN BIAYA REKLAMASI

Sesuai dengan peraturan menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 18/2008 yang menetapkan bahwa Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, asuransi, atau accounting reserve yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017, Grup telah menghitung jaminan reklamasi berupa accounting reserve sebesar Rp 25.334.585.

22. RESERVE FOR RECLAMATION COST

In accordance with the regulations of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 18/2008 which stipulates that the Company is required to provide guarantee for mine reclamation and mine closure in the form of a time deposit, bank guarantee, insurance, or the accounting reserve with duration according to the reclamation schedule.

As of June 30, 2018 and December 31, 2017, the Group has calculated reclamation guarantees in the form of accounting reserve amounted to Rp 24.334.585.

23. SALDO DAN SIFAT TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Piutang lain-lain

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
PT Saibatama Internasional			PT Saibatama Internasional
Mandiri	67,634,951	67,634,951	Mandiri
Andri Cahyadi	36,262,707	36,262,707	Andri Cahyadi
PT Prima Samoda	31,502,000	31,700,451	PT Prima Samoda
Kusno Hardjianto	9,972,313	9,972,313	Kusno Hardjianto
Henri Setiadi	9,931,108	9,931,108	Henri Setiadi
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	600,000	1,190,324	Others (less Rp1,000,000)
Jumlah	<u>155,903,079</u>	<u>156,691,854</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>4.84%</u>	<u>4.23%</u>	Percentage to total assets

23. BALANCES AND NATURE OF TRANSACTIONS AND RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

Balances and transactions with related parties are as follows:

- a. Other receivables

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Utang usaha

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Dian Ciptamas Agung	5,756,759
Persentase terhadap total liabilitas	0.16%

b. Trade payables

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	-
	-

PT Dian Ciptamas Agung
Percentage to total liabilities

c. Utang lain-lain

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
<u>Jangka pendek</u>	
Andri Cahyadi	35,554,690
Henri Setiadi	264,833
	35,819,523
<u>Jangka panjang</u>	
Andri Cahyadi	11,255,188
	11,255,188
Jumlah	47,074,711
Persentase terhadap total liabilitas	1.27%

c. Other payables

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	35,554,690
	264,833
	35,819,523
	11,255,188
	11,255,188
	47,074,711
	1.43%

Current
Andri Cahyadi
Henri Setiadi

Non-current
Andri Cahyadi

Total Percentage to total liabilities

d. Liabilitas keuangan lainnya

	30 Juni 2018/ June 30, 2018
PT Dian Ciptamas Agung	50,000,000
Persentase terhadap total liabilitas	1.35%

d. Other financial liabilities

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	50,000,000
	1.52%

PT Dian Ciptamas Agung
Percentage to total liabilities

PT Dian Ciptamas Agung

Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam uang antara PT Dian Ciptamas Agung dengan DGL (Entitas anak), PT Dian Ciptamas Agung memberikan fasilitas pinjaman kepada Perusahaan dengan plafond pinjaman sebesar Rp 50.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman ditetapkan selama 12 bulan, terhitung sejak tanggal 15 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 16% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2017, Pinjaman tersebut telah dilunasi oleh DGL.

Berdasarkan perjanjian penerbitan surat sanggup No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 tanggal 7 September 2017 antara PT Dian Cipta Mas Agung dengan SRI (Entitas anak), SRI setuju untuk membeli surat sanggup sebesar Rp 50.000.000. Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 7 September 2018 dengan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun.

PT Dian Ciptamas Agung

Based on agreement and loan borrowing money between PT Dian Ciptamas Agung with DGL (a Subsidiary). PT Dian Ciptamas Agung give facility loans to Companies with loans plafond amounting to Rp 50,000,000. A period of time set loan facility for 12 months, as of the date of December 15, 2016 with interest rates by 16% per year. On December 31, 2017, this loan has paid fully by DGL.

Based on promissory note No. 001/SRI-DCA/PN/IX/2017 dated on September 7, 2017 between PT Dian Cipta Mas Agung with SRI (a Subsidiary), SRI agreed to buy promissory note with plafond amounting to Rp 50,000,000. The loan will expire on September 7, 2018 with interest rate at 11% per annum.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transaction with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transaction
Tn. Andri Cahyadi	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman/Loan
Tn. Henri Setiadi	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman/Loan
Tn. Kusno Hardijanto	Afiliasi/ Affiliate	Pinjaman/Loan
PT Prima Samoda	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiaries' Shareholder	Pinjaman/Loan
PT Dian Ciptamas Agung	Pemegang saham Entitas Anak/ Subsidiaries' Shareholder	Pinjaman/Loan
PT Saibatama Internasional Mandiri	Pemegang saham/Shareholder	Pinjaman/Loan

24. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek, PT Sinartama Gunata pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders based on the record of shares' registrars, PT Sinartama Gunata as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

30 Juni 2018 / June 30, 2018					
Pemegang Saham	Seri/ Series	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholder
PT Saibatama Internasional Mandiri	A	49,824,999	0.56%	99,649,998	PT Saibatama Internasional Mandiri
PT Saibatama Internasional Mandiri	B	862,427,925	9.63%	86,242,793	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	B	841,155,800	9.39%	84,115,580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
PT Asuransi Simas Jiwa a-Simas Equity Fund 2	B	770,810,500	8.61%	77,081,050	PT Asuransi Simas Jiwa-Simas Equity Fund 2
Masyarakat (dibawah 5%)	A	65,175,001	0.74%	130,350,002	Public (below 5%)
Masyarakat (dibawah 5%)	B	6,366,966,981	71.08%	636,696,698	Public (below 5%)
Jumlah		8,956,361,206	100.00%	1,114,136,121	Total

31 Desember 2017 / December 31, 2017					
Pemegang Saham	Seri/ Series	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Paid-up Capital	Name of Stockholder
PT Saibatama Internasional Mandiri	A	49,824,999	0.56%	99,649,998	PT Saibatama Internasional Mandiri
PT Saibatama Internasional Mandiri	B	998,338,926	11.15%	99,833,893	PT Saibatama Internasional Mandiri
OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit	B	841,155,800	9.39%	84,115,580	OCBC Bank-Mezzanine Capital Unit
Masyarakat (dibawah 5%)	A	65,175,001	0.74%	130,350,002	Public (below 5%)
Masyarakat (dibawah 5%)	B	7,001,866,480	78.17%	700,186,648	Public (below 5%)
Jumlah		8,956,361,206	100.00%	1,114,136,121	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan imbalan hasil para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan, yaitu dengan mengacu pada industri yang sama, untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba) dan utang bank jangka panjang.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure, with reference to the same industry, to reduce the cost of capital.

The capital structure of the Company consists of equity (consists of capital stock, additional paid-in capital and retained earnings) and long-term bank loans.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity, as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	<u>30 Juni 2018/ June 30, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Jumlah liabilitas	3,701,860,443	3,285,230,351	Total Liabilitas
Dikurangi : Kas dan setara kas	(105,629,223)	(125,237,323)	Less : Cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	3,596,231,220	3,159,993,028	Net liabilitas
Jumlah ekuitas (catatan 41)	(479,285,341)	419,861,127	Total equity (note 41)
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	-750.33%	752.63%	Ratio of net debt to equity

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of June 30, 2018 and December 31, 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kelebihan jumlah yang diterima antara nilai nominal dengan harga jual	1.883.923.226	1.883.923.226	Excess of amount receipt over par value and selling price
Biaya emisi efek	(243.024.419)	(243.024.419)	Share issuance cost
Pengampunan pajak	5.611.200	5.611.200	Tax amnesty
Total	1.646.510.007	1.646.510.007	Total

Agio saham merupakan selisih antara harga saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana, Penawaran Umum Terbatas yang dikurangi dengan biaya emisi.

Premium shares represents the difference between the price of the shares offered in the IPO, the Limited Public Offering reduced by share issuance costs.

Biaya emisi efek merupakan merupakan selisih harga saham yang ditawarkan dari hasil Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan.

Share issuance cost represents the difference between the price of the offered shares of the Limited Public Offering II of the Company.

Tambahan modal disetor merupakan penambahan aset atas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 dan penerapan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", nilai aset yang diakui sebagai tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp 5.611.200 dengan rincian sebagai berikut:

The Group's additional paid-in capital from tax amnesty represents additional assets in connection with Law No. 11 of 2016 and PSAK No. 70 "Accounting for Asset and Liability from Tax Amnesty", the value of assets that recognized as additional paid-in capital as of June 30, 2018 and December 31, 2017 amounting to Rp 5,611,200 with the following details:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Perusahaan	1.165.500	1.165.500	Company
Entitas anak	4.445.700	4.445.700	Subsidiaries
Total	5.611.200	5.611.200	Total

26. DIVIDEN

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juni 2013 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Februari 2014 mengenai persetujuan pengakuan dividen tahun buku 2012, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen yang berhubungan dengan laba bersih tahun buku 2012 sejumlah Rp 1,82 (nilai penuh) per lembar saham atau sebesar Rp 16.314.837.

26. DIVIDENDS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 28, 2013 and the General Meeting Extraordinary Shareholders dated February 28, 2014 about approval of dividend declaration for 2012, the Company declared dividends related to net income for 2012 amounting to Rp 1.82 (full amount) per share or amounting to Rp 16,314,837.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, utang dividen tersebut belum dibayarkan.

Until the issuance of these financial statements, the dividends have not yet been paid

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Energi Batubara Indonesia	(45,245)	119,976
PT Dwi Guna Laksana Tbk	285,225,951	353,022,465
PT Truba Dewata Guna Persada	(337,564)	3,530
PT Usaha Kawan Bersama	(56,532)	(53,780)
PT Sinergi Laksana Bara Mas	(105)	(117)
PT Sekti Rahayu Indah	(252,458,435)	(7,827,054)
PT Abe Jaya Perkasa	(195,155,646)	(195,023,239)
PT Trans Lintas Segara	(26)	(23)
PT Korporindo Guna Bara	(5,751,530)	(5,642,002)
Saldo akhir	(168,579,132)	144,599,756

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in Subsidiaries' net assets are as follows:

<i>PT Energi Batubara Indonesia</i>
<i>PT Dwi Guna Laksana Tbk</i>
<i>PT Truba Dewata Guna Persada</i>
<i>PT Usaha Kawan Bersama</i>
<i>PT Sinergi Laksana Bara Mas</i>
<i>PT Sekti Rahayu Indah</i>
<i>PT Abe Jaya Perkasa</i>
<i>PT Trans Lintas Segara</i>
<i>PT Korporindo Guna Bara</i>
Ending balance

28. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(585,968,480)	(66,321,619)
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	8,956,361	8,956,361
Rugi dasar per saham (nilai penuh)	(65.42)	(7.31)

28. BASIC LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share are as follows:

<i>Loss for the year attributable to the owners of parent entity</i>
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>
Basic loss per share (full amount)

Perusahaan tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

29. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan utama Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Penjualan batubara	956,011,417	877,112,841
PLTU - Pangkalan Bun	26,961,670	7,205,812
Jasa pelabuhan dan lainnya	10,925,991	13,190,729
Jumlah	993,899,078	897,509,382

29. OPERATING REVENUES

The details of the Group's operating revenues are as follows:

<i>Coal sales</i>
<i>Steam Power Plant -Pangkalan Bun</i>
<i>Port services and others</i>
Total

Pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The Customers with cumulative sales which exceeded 10% of total revenues are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	854,712,498	788,247,659	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indonesia Power	101,298,919	88,865,182	PT Indonesia Power
Jumlah	956,011,417	877,112,841	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan batubara			Percentage to total coal sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	86.00%	87.83%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Indonesia Power	10.19%	9.90%	PT Indonesia Power
Jumlah	96.19%	97.73%	Total

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Persediaan batubara		
Saldo awal tahun	54,686,366	628,026,512
Pembelian	658,235,359	716,750,893
Pemakaian sendiri	(17,661,875)	(7,222,989)
Tersedia untuk dijual	695,259,850	1,337,554,416
Saldo akhir periode	(12,905,470)	(801,197,912)
	682,354,380	536,356,504
Beban tidak langsung:		
Sewa kapal	136,881,906	69,080,356
Pemakaian batubara	17,661,875	7,222,989
Biaya pajak	13,254,817	8,105,650
Bongkar, muat dan angkut	10,135,911	69,700,703
Denda keterlambatan	8,446,160	6,850,351
Penyusutan (catatan 11)	7,003,334	9,587,344
Royalti batubara	2,025,962	7,121,594
Pengelolaan pelabuhan	2,021,754	2,332,908
Perawatan	883,833	2,464,978
Upah buruh	599,173	-
Bahan bakar dan pelayaran	219,196	4,413,114
Cadangan persediaan usang dan kerugian penurunan nilai	-	15,171,218
Biaya deplesi eksplorasi tangguhan	-	699,303
Lain-lain	3,392,626	2,605,140
Jumlah	884,880,927	741,712,152

30. COST OF REVENUES

This account consist of:

Coal inventories
Balance at beginning of year
Purchases
Internal use
Available for sale
Balance at end of year
Indirect costs:
Shipping rent
Coal consumption
Tax expense
Loading, unloading and freight
Late charges
Depreciation (note 11)
Coal's royalty
Terminal services
Maintenance
Wages
Fuel and shipping
Allowance for inventory obsolescence and impairment losses
Exploration depletion deferred expenses
Others
Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases which are more than 10% of the total purchases for the year are as follows:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
PT Borneo Indobara	580,261,664	465,932,525	PT Borneo Indobara
PT Oktasan Baruna Persada	65,286,027	83,113,502	PT Oktasan Baruna Persada
PT Trafigura Bulk	-	57,929,002	PT Trafigura Bulk
Jumlah	645,547,690	606,975,029	Total
Persentase terhadap jumlah pembelian			Percentage to total purchases
PT Borneo Indobara	88.15%	65.01%	PT Borneo Indobara
PT Oktasan Baruna Persada	9.92%	11.60%	PT Oktasan Baruna Persada
PT Trafigura Bulk	0.00%	8.08%	PT Trafigura Bulk
	98.07%	84.68%	

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

31. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Gaji dan tunjangan	23,589,497	22,677,557	<i>Salaries and allowances</i>
Pengembangan usaha	18,051,400	7,060,100	<i>Business development</i>
Penyusutan (catatan 11)	6,295,389	5,011,473	<i>Depreciation (note 11)</i>
Imbalan kerja	2,856,648	2,703,983	<i>Employee benefits</i>
Pajak dan perijinan	3,025,049	477,569	<i>Taxes and license</i>
Administrasi	2,616,982	2,666,658	<i>Administration</i>
Tenaga ahli	1,387,609	1,928,222	<i>Professional fees</i>
Akomodasi dan perjalanan	1,251,814	2,720,774	<i>Accommodation and travel</i>
Pemeliharaan	1,202,267	-	<i>Maintenance</i>
Sewa	149,375	-	<i>Rental</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	18,103,787	<i>Allowance for impairment losses trade receivables</i>
Biaya deplesi eksplorasi tangguhan	-	3,225,000	<i>Exploration depletion deferred expenses</i>
Lain-lain	1,754,790	3,095,187	<i>Others</i>
	<u>62,180,820</u>	<u>69,670,310</u>	
Beban penjualan dan distribusi			<i>Selling and distribution expenses</i>
Jasa supervisi dan jasa lainnya	5,575,049	2,960,650	<i>Supervision and other services</i>
Demurage dan pinalti	-	32,443,845	<i>Demurrage and penalty</i>
Lain-lain	53,070	3,694,426	<i>Others</i>
	<u>5,628,119</u>	<u>39,098,921</u>	
Jumlah beban usaha	<u>67,808,939</u>	<u>108,769,231</u>	Total operating expenses

32. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Biaya bunga leasing dan pinjaman	(55,498,581)	(70,966,872)	<i>Interest lease and loan expenses</i>
Biaya bunga pinjaman bank	(44,539,860)	(53,799,948)	<i>Interest bank loan expenses</i>
Biaya administrasi bank	(1,667,652)	(2,282,425)	<i>Administration bank expenses</i>
Biaya denda	(364,061)	-	<i>Penalty charges</i>
Biaya provisi	-	(1,753,196)	<i>Provision expenses</i>
Jumlah	<u>(102,070,154)</u>	<u>(128,802,441)</u>	Total

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2018/ June 30, 2018	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
Pendapatan bunga	1,118,180	787,590	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) selisih kurs	20,753	(105,499)	<i>Gain (loss) on foreign exchange</i>
Penghapusan uang muka proyek	(840,556,875)	-	<i>Write - off of project advances</i>
Amortisasi dampak pendiskontoan utang pihak berelasi non-usaha	-	(3,459,388)	<i>Amortization of discount on amount due to related parties non-operation</i>
Lain-lain	1,131,516	11,715,270	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(838,286,426)</u>	<u>8,937,973</u>	Total

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari penjualan batubara, jasa penambangan, PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen tahun yang berakhir 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENTS

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective which comprises sales of coal, mining services, steam power plant, port service and others.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the years ended June 30, 2018 and December 31, 2017, are as follows:

2018							
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal/ Vessel charter services	PLTU/ Steam power plant	Jasa pelabuhan dan lainnya Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Diluar segmen	966,867,066	-	26,961,670	10,925,991	(10,855,649)	993,899,078	External segment
Antar segmen	-	6,818,401	-	-	(6,818,401)	-	Inter segment
Jumlah	966,867,066	6,818,401	26,961,670	10,925,991	(17,674,050)	993,899,078	Total
Biaya pokok pendapatan	874,144,209	6,718,248	17,661,875	2,021,754	(15,665,159)	884,880,927	Cost of revenues
Beban usaha							Operating segment
Umum dan administrasi	61,910,159	270,661	-	-	-	62,180,820	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	5,628,119	-	-	-	-	5,628,119	Selling and marketing
Pendapatan (beban) lainnya	(939,793,293)	(563,287)	-	-	-	(940,356,580)	Other income (expense)
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	-	-	-	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan-bersih	(914,608,714)	(733,795)	9,299,795	8,904,237	(2,008,891)	(899,147,368)	Net loss for current years
Depresiasi dan amortisasi	13,140,349	74,624	-	-	-	13,214,973	Depreciation and amortization
Aset segmen	4,394,388,517	323,550,826	-	-	(1,495,364,241)	3,222,575,102	Segment assets
Liabilitas segmen	4,817,000,332	328,862,520	-	-	(1,444,002,409)	3,701,860,443	Segment liabilities
2017							
	Pertambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa sewa kapal/ Vessel charter services	PLTU/ Steam power plant	Jasa pelabuhan dan lainnya Port services and others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan							Revenues
Diluar segmen	1,481,048,416	-	21,570,262	36,204,297	-	1,538,822,975	External segment
Antar segmen	-	11,470,947	-	-	(11,470,947)	-	Inter segment
Jumlah	1,481,048,416	11,470,947	21,570,262	36,204,297	(11,470,947)	1,538,822,975	Total
Biaya pokok pendapatan	1,450,878,525	18,992,963	20,249,404	8,470,342	(12,050,183)	1,486,541,053	Cost of revenues
Beban usaha							Operating segment
Umum dan administrasi	335,420,426	2,231,307	-	-	-	337,651,733	General and administrative
Penjualan dan pemasaran	36,826,507	108,142	-	-	-	36,934,649	Selling and marketing
Pendapatan (beban) lainnya	(1,568,700,315)	-	-	-	-	(1,568,700,315)	Other income (expense)
Manfaat pajak penghasilan	(88,371,460)	-	-	-	-	(88,371,460)	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan-bersih	(1,999,148,816)	(9,861,466)	1,320,857	27,733,955	579,236	(1,979,376,234)	Net loss for current years
Depresiasi dan amortisasi	27,875,216	157,348	-	-	-	28,032,564	Depreciation and amortization
Aset segmen	6,489,346,779	321,850,924	-	-	(3,106,106,226)	3,705,091,477	Segment assets
Liabilitas segmen	3,888,651,238	326,428,822	-	-	(929,849,711)	3,285,230,349	Segment liabilities

35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PT PLN (Persero)

Berdasarkan amandemen *Power Purchase Agreement* (PPA) tanggal 10 Januari 2012, Perusahaan dan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero) menyetujui penyesuaian harga pembelian Tenaga Listrik PLTU Pangkalan Bun 2x5,5 MW.

Berita Acara Hasil Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU masing-masing sebagai berikut:

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT PLN (Persero)

Based on amended of *Power Purchase Agreement* dated January 10, 2012, the Company and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) (Persero), agreed to a purchase price adjustment for steam power plant Pangkalan Bun 2x5.5 MW.

Minutes of the Renegotiation regarding the Proposed Changes in Purchase Price and Power Purchase Agreement Conditions for PLTU are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 untuk PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5,5) MW tanggal 08 Juni 2010;
- (ii) PLTU Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

- (i) No. 03/BA/PBUN/TIM1/2010 for steam power plant Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah (2x5.5) MW on June 08, 2010;
- (ii) Steam Power Plant Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah

**Harga dasar/ Base price
(Angka penuh/ full amount)**

Komponen/ Component	Tahun/ Years	Sebelum renegotiasi/ Before renegotiation	Hasil renegotiasi/ Result of renegotiation
A	1 – 5	310	438
A	6 – 10	243	219
A	11 – 15	194	175.20
A	16 – 20	189	175.20
A	21 – 25	182	175.20
B	1 – 25	40	40
C	1 – 25	216	Pass-through
D	1 – 25	10	10

Tarif levelized ABD/ Levelized ABD tariff

519,91

357,11

Berdasarkan Master Agreement (MA) of Power Purchase Agreement tanggal 21 Maret 2007 antara Perusahaan dengan PLN, Perusahaan akan membangun pembangkit listrik berbahan bakar batu bara (*coal fired power plant*) dengan kapasitas 2x5,5 MW yang berlokasi di Pangkalan Bun.. PLN akan membangun jaringan transmisi 20 kV yang mengalirkan energi listrik dari pembangkit listrik ke sistem jaringan PLN terdekat.

Based on the Master Agreement (MA) of the Power Purchase Agreement dated March 21, 2007, between the Company and PLN, the Company will build a coal fired power plant with a capacity 2x5.5 MW in Pangkalan Bun. PLN will build transmission network with capacity of 20 kV which will carry the flow of electricity from power plant to the nearest PLN system.

Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dengan harga jual dengan tarif dasar Rp 519,91 (Rupiah penuh) per kwh dengan potongan harga 10% per tahun. Harga ini akan berubah, tergantung perubahan komponen dari harga jual.

This agreement is valid for 25 years from the agreement date, at a rate of Rp 519.91 (full amount) per kwh with discount of 10% per annum. The rate is subject to changes, depending on the price changes of the components of the sales price.

Dalam perjanjian tersebut, PLN bersedia untuk membeli tenaga listrik dengan harga Rp 448 (Rupiah penuh) per Kwh tidak termasuk PPN, terhitung sejak operasi komersial dan kelayakan operasi yang dinyatakan oleh pihak yang berwenang dengan dibuat berita acara yang ditandatangani oleh kedua belah pihak. Surat perjanjian ini telah diganti dengan MA.

Based on agreement, PLN agreed to purchase the electricity at a price of Rp 448 (full amount) per Kwh excluding Value Added Tax starting from commercial operation and based on the acceptance certificate signed by both parties. This agreement letter has been replaced with MA.

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd.

b. Shandong Huatai Engineering Co., Ltd

Berdasarkan Surat Perjanjian empat (4) pihak Perusahaan dengan PT Asian Tec Indonesia dan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd dan PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara tanggal 27 November 2012, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan Shandong Huatai Engineering Co., Ltd tentang pekerjaan pembangunan PLTU di daerah Tembilahan dan Rengat, keduanya terletak di Propinsi Riau dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD 12.455.000 (angka penuh). Jangka waktu pekerjaan dimulai sejak 27 November 2012 sampai dengan Penandatanganan Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan.

Based on Agreement of four (4) with the Company PT Asian Tec Indonesia and Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. and PT Anugrah Lestari Konstruksi Nusantara on November 27, 2012, the Company entered into a contract agreement with Shandong Huatai Engineering Co., Ltd. on power plant construction work in the area Tembilahan and Rengat, both located in the province of Riau with a contract value of each of USD 12,455,000 (full amount). Period of work started since November 27, 2012 until the signing of the Minutes of Settlement Works.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

c. PT Indonesia Power

Berdasarkan Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 11 Januari 2006, Perusahaan mengadakan kontrak perjanjian dengan PT Indonesia Power (IP) untuk menyediakan batubara untuk PLTU Suralaya sebesar 1.000.000 MT dan akan berubah menjadi 4.000.000 MT setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham IP. Perjanjian ini berlaku selama 4 (empat) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2009.

Berdasarkan Amandemen dan Pernyataan Kembali Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 11 Januari 2006 yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 06 Oktober 2011, Perusahaan dan IP sepakat untuk menyatakan kembali seluruh isi Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 11 Januari 2006 beserta seluruh Addendum mulai dari Addendum I tanggal 06 Juli 2006 sampai dengan Addendum VIII tanggal 26 Februari 2016.

Tahun 2013 sampai dengan tahun 2016 Amandemen dan Pernyataan Kembali Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 06 Oktober 2011 mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai jumlah pengiriman dan harga batubara tercantum dalam Addendum ke-8 atas Lampiran Amandemen dan Pernyataan Kembali Surat Perjanjian No. 04.PJ/061/IP/2006 tanggal 06 Oktober 2011, berdasarkan Addendum ke-8 tersebut jumlah pengiriman batubara untuk periode 2 Februari 2016 sampai dengan 1 Februari 2017 adalah sebanyak 480.000 MT dan harga batubara sebesar Rp689.750/MT.

d. PLTU Labuan, Banten

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara Peringkat Rendah PLTU Labuan Banten No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011, dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Labuan, Banten 2 x 300 MW sebanyak 141.350 ton/tahun.

e. PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 tanggal 14 Maret 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan

c. PT Indonesia Power

Based on Agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated January 11, 2006, the Company entered into a contract agreement with PT Indonesia Power (IP) for the supply of coal to the Suralaya of 1,000,000 MT and 4,000,000 MT will turn into after approval by the General meeting Shareholder IP. This agreement is valid for four (4) years up to December 31, 2009.

Based on the Amendment and Restatement Agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated January 11, 2006 were prepared and signed on October 6, 2011, the Company and IP agreed to restate the entire Agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated January 11, 2006, with the whole start of Addendum I dated July 6, 2006 until the Addendum VIII dated February 26, 2016.

In 2013 until 2016 Amendment and Restatement Agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated October 6, 2011 amended several times, the latest amendment of the number of shipments and coal prices listed in the Addendum 8th inclosure Amendment and Restatement Agreement No. 04.PJ/061/IP/2006 dated October 6, 2011, based on the 8th Addendum to the amount of coal shipments for the period February 2, 2016 to February 1, 2017 is as much as 480,000 MT and a coal price of Rp689,750/MT.

d. Steam Power Plant Labuan, Banten

Based on Coal Purchase Agreement Low Rank PLTU Banten Labuan No. PLN 007.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011, where the last change based on amendments X No. PLN 0561.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 12/AMD-X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with the Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal / LRC) to PLN for Steam Power Plant Labuan needs, Banten 2 x 300 MW as much as 141.350 tons/year.

e. Steam Power Plant Teluk Naga/Lontar, Tangerang

Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 129.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 001/PJBB-LRC/CNKO-PLN/II/2011 dated March 14, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0560.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 11/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for Steam Power Plant

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

- menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Teluk Naga/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW sebanyak 248.000 ton/tahun.
- f. PLTU Suralaya, Banten
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 4 Mei 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amendemen IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Suralaya, Banten 1 x 625 MW sebanyak 180.480 ton/tahun.
- g. PLTU Indramayu, Jawa Barat
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 tanggal 20 Januari 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amendemen X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Indramayu, Jawa Barat 3 x 330 MW sebanyak 196.320 ton/tahun.
- h. PLTU Rembang, Jawa Tengah
- Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 dan No. Pemasok 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 tanggal 16 Maret 2011 dimana perubahan terakhir berdasarkan amendemen IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dan No. Pemasok 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 tanggal 31 Agustus 2017, antara PLN dengan Konsorsium Perusahaan, CV Multi Bara Persada dan PT Borneo Indobara (pihak ketiga), Perusahaan akan menjual Batubara peringkat rendah (Low Rank Coal/ LRC) kepada PLN untuk kebutuhan PLTU Rembang, Jawa Barat 2 x 350 MW sebanyak 198.400 ton/tahun.
- i. PLTU Pacitan, Jawa Timur
- Berdasarkan perjanjian No.103.PJ/041/DIR/2012 tanggal 15 Agustus 2012, DGL (Entitas anak) melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1 Jawa Timur (Pacitan) atas penjualan 9.500.000 ton selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perubahan terakhir berdasarkan amendemen V No. 0433.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.

Teluk Naga needs/Lontar, Tangerang 3 x 315 MW as much as 248,000 tons/year.

- f. Steam Power Plant Suralaya, Banten
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 161.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated May 4, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0558.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 14/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Suralaya, Banten 1 x 625 MW as much as 180.480 tons/year.
- g. Steam Power Plant Indramayu, Jawa Barat
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 006.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 003/PJBB-LRC/CNKO-PLN/X/2011 dated January 20, 2011 where the last change based on amendments X No. PLN 0557.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 13/AMD X-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Indramayu, West Java 3 x 330 MW as much as 196,320 tons/year.
- h. Steam Power Plant Rembang, Jawa Tengah
- Based on Coal Purchase Agreement No. PLN 130.PJ/041/DIR/2011 and No. Suppliers 002/PJBB-LRC/CNKO-PLN/III/2011 dated March 16, 2011 where the last change based on amendments IX No. PLN 0559.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 and No. Suppliers 15/AMD IX-PJBB EEI-PLN/VIII/2017 dated August 31, 2017, between the PLN with Company Consortium, CV Multi Bara Persada and PT Borneo Indobara (third parties), the Company will sell the low rank coal (Low Rank Coal/LRC) to PLN for needs Rembang, West Java 2 x 350 MW as much as 198,400 tons/year.
- i. Steam Power Plant Pacitan, Jawa Timur
- Based on agreement No. 103.PJ/041/DIR/2012 dated August 15, 2012, DGL (a Subsidiary) entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU 1 Jawa Timur (Pacitan) of PT PLN (Persero) to sell 9,500,000 tons for twenty (20) years, which price will be adjusted based on a predetermined formula. The last change based on amendment V No. 0433.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

j. PLTU Paiton Baru, Jawa Timur

Berdasarkan perjanjian No.103.PJ/041/DIR/2012 tanggal 15 Agustus 2012, DGL (Entitas anak) melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 1 Jawa Timur (Pacitan) atas penjualan 9.500.000 ton selama dua puluh (20) tahun dengan harga dasar disesuaikan dengan formula yang telah ditentukan. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen IV No. 0431.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.

k. PLTU Barru, Sulawesi Selatan

Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. PLN No.066.PJ/041/DIR/2012 tanggal 23 April 2012 dimana perubahan terakhir berdasarkan amandemen III No. PLN 1878.AMD/EPI.01.01/DIR/2015 tanggal 29 Desember 2015, antara PLN dengan DGL (Entitas anak), Perusahaan melakukan perjanjian jual beli batu bara Low Rank Coal (LRC) dengan PT PLN (Persero) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Sulawesi Selatan (Barru) 2 x 55 MW. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen V No. 0099.AMD/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 27 Desember 2017.

l. Berdasarkan perjanjian jual beli batubara No. BIB-DGL/VIII/15 tanggal 15 Agustus 2012, DGL (Entitas anak) dan PT Borneo Indobara, DGL (Entitas anak) menyetujui membeli batubara sebanyak 500 MT dengan harga Rp 390 per MT, jangka waktu pengiriman batubara bulan September sampai dengan Desember 2015 dimana lokasi penerimaan batubara tersebut berada di PTLU Pacitan, Paiton Baru, Ende Ropa, Tanjung Awar-Awar, Kendari, Amurang, Barru, Jeranjang, Tidore, dan Pulang Pisau. Perjanjian ini berlaku dari 25 Agustus 2015 sampai dengan jatuh tempo 30 April 2016

m. Pada tanggal 16 Desember 2009, PT PLN (Persero) membuat perjanjian jual beli batubara Low Rank Coal (LRC) dengan DGL (Entitas anak) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) PT PLN (Persero) dengan jumlah batubara yang telah disepakati yaitu sebesar 65.000 ton/tahun untuk masing-masing lokasi yang berlokasi di:

- PLTU 1 Kalimantan Tengah (Pulau Pisau) No. Perjanjian: 424.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen III No. 0430.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
- PLTU Sulawesi Tenggara (Kendari) No. Perjanjian: 425.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VII No. 0440.PJ/EPI.01.01/DIR/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
- PLTU 2 Sulawesi Utara (Manado) No Perjanjian: 426.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0439.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.

j. Steam Power Plant Paiton Baru, Jawa Timur

Based on agreement No. 103.PJ/041/DIR/2012 dated August 15, 2012, DGL (a Subsidiary) entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for PLTU 1 Jawa Timur (Pacitan) of PT PLN (Persero) to sell 9,500,000 tons for twenty (20) years, which price will be adjusted based on a predetermined formula. The last change based on amendment VI No. 0431.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.

k. Steam Power Plant Barru, Sulawesi Selatan

Based on coal purchase agreement No. PLN 066.PJ/041/DIR/2012 and dated April 23, 2012, where the last change based on amendments III No. PLN 1878.AMD/EPI.01.01/DIR/2015 dated December 29, 2015 between the PLN with DGL (a Subsidiary), the Company entered into a trade agreement of Low Rank Coal (LRC) for Steam Power Plant Sulawesi Selatan (Barru) of PT PLN (Persero) 2 x 55 MW. The last change based on amendment VI No. 0099.AMD/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated December 27, 2017.

l. Based on trading contracts coal No. BIB-DGL /VIII/15 on August 15, 2012, DGL (a Subsidiary) and PT Borneo Indobara, DGL (a Subsidiary) agreed to buy coal as many as 500 MT with the price of Rp 390 per MT, a period of the shipment of coal September until December 2015 where the coal revenues are located at PLTU Pacitan, Paiton Baru, Ende Ropa, Tanjung Awar-Awar, Kendari, Amurang, Barru, Jeranjang, Tidore, and Pulang Pisau. This agreement applies since August 25, 2015 up to due 30 April 2016.

m. On December 16, 2009, PT PLN (Persero) released trade agreement with DGL (a Subsidiary) as supplier of Low Rank Coal (LRC) for PLTU of PT PLN (Persero) on coal amounting to 65,000 tons/year by location which are located at the following:

- PLTU 1 Kalimantan Tengah (Pulau Pisau) Agreement No: 424.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment III No. 0430.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.
- PLTU Sulawesi Tenggara (Kendari) Agreement No: 425.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0440.PJ/EPI.01.01/DIR/2017 dated August 9, 2017
- PLTU 2 Sulawesi Utara (Manado) Agreement No: 426.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No. 0439.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

- PLTU Gorontalo (Gorontalo) No. Perjanjian : 427.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun.
- PLTU 2 Nusa Tenggara Barat (Endog) No Perjanjian : 428.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT 2017 tanggal 9 Agustus 2017.
- PLTU 1 Nusa Tenggara Timur (Ropa) No. Perjanjian : 429.PJ/041/DIR/09 Periode: 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VI No. 0435.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
- PLTU Maluku Utara (Ternate) No Perjanjian : 430.PJ/041/DIR/09 Periode : 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen VII No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.
- PLTU 3 Jawa Timur (Tj. Awar awar) No Perjanjian : 0269.PJ/041/DIR/2013 Periode : 20 tahun. Perubahan terakhir berdasarkan amandemen III No. 0432.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 tanggal 9 Agustus 2017.

- *PLTU Gorontalo (Gorontalo) Agreement No: 427.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years.*
- *PLTU 2 Nusa Tenggara Barat (Endog) Agreement No: 428.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No. 0436.PJ/EPI.01.01/DIRUT 2017 dated August 9, 2017.*
- *PLTU 1 Nusa Tenggara Timur (Ropa) Agreement No: 429.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VI No 0435.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.*
- *PLTU Maluku Utara (Ternate) Agreement No: 430.PJ/041/DIR/09 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0434.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.*
- *PLTU 3 Jawa Timur (Tj. Awar awar) Agreement No: 0269.PJ/041/DIR/2013 Period: 20 years. The last change based on amendment VII No. 0432.PJ/EPI.01.01/DIRUT/2017 dated August 9, 2017.*

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usaha harian, Grup dihadapkan oleh beberapa risiko. Risiko utama yang dihadapi oleh Grup muncul dari instrumen keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko pasar, risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa *counterparty* tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit timbul dari sisa aset keuangan pada laporan akhir periode. Manajemen menempatkan kas hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha yang berasal dari penjualan batubara, pendapatan PLTU, jasa pelabuhan dan lainnya, manajemen melakukan hubungan usaha dengan pelanggan yang memiliki kredibilitas, menerapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by Group arising from its financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The importance of the policies in managing this risk level has increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manages the risk which are summarized below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligation under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. There is no significant concentration of credit risk. The Group manage and control credit risk by setting limit of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

Credit risk arises from outstanding financial assets as of the end of the reporting period. Management placed cash, only to reputable banks and minimizes credit risk on receivable from sale of coal, revenue from steam power plant, port service and others, management are having business relationship with customers who has the credibility, establish verification policy and credit authorization.

The maximum exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding financial assets at March 31, 2018 and December 31, 2017.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Kualitas kredit instrument keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai" meliputi instrument dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian total terutang masih tertagih terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko tingkat suku bunga dan risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset/ liabilitas moneter neto yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup dalam melakukan kegiatan usahanya sebagian besar mempergunakan mata uang Rupiah dalam hal transaksi penjualan, pembelian bahan baku dan beban usaha. Transaksi usaha dalam mata uang asing hanya dilakukan untuk hal-hal khusus dan jika hal tersebut terjadi, manajemen akan melakukan revaluasi berkala atas eksposur mata uang asing tersebut.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup untuk mengatasi dampak dari arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana, antara lain pinjaman bank.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017:

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from net monetary assets/ liabilities that are not denominated in the Group's functional currency.

The Group conducts its business activities mostly using Rupiah currency in terms of the sale transaction, the purchase of raw materials and operating expenses. Business transactions in foreign currencies only for specific things, and if it happens, management will conduct periodic reviews on the foreign currency exposure.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, the Group monitors and maintains level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Group to overcome the impact of fluctuations in cash flow. The Group also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative, which may include bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at June 30, 2018 and December 31, 2017:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2018 / June 30, 2018		31 Desember 2017 / December 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	105,629,223	105,629,223	125,237,323	125,237,323	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	205,000,000	205,000,000	205,000,000	205,000,000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	988,339,958	988,339,958	762,079,957	762,079,957	Trade receivables - net
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	65,592,517	65,592,517	74,116,167	74,116,167	Third parties
Pihak berelasi	155,903,078	155,903,078	156,691,854	156,691,854	Related parties
Aset lain-lain	568,938,121	568,938,121	348,242,121	348,242,121	Other assets
Jumlah	2,089,402,898	2,089,402,898	1,671,367,422	1,671,367,422	Total
Liabilitas Keuangan					Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi					Financial Liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	243,863,075	243,863,075	263,811,568	263,811,568	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	1,017,159,803	1,017,159,803	821,917,606	821,917,606	Third parties
Pihak berelasi	5,756,759	5,756,759	-	-	Related parties
Utang lain-lain - jangka pendek					Off Related parties
Pihak ketiga	530,008,571	530,008,571	292,681,580	292,681,580	Third parties
Pihak berelasi	35,819,523	35,819,523	35,819,523	35,819,523	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	48,732,227	48,732,227	71,083,722	71,083,722	Accrued expenses
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pihak ketiga	761,385,301	761,385,301	720,884,209	720,884,209	Third parties
Pihak berelasi	50,000,000	50,000,000	50,000,000	50,000,000	Related parties
Utang lain-lain - jangka panjang					Other payables - non current
Pihak ketiga	378,217,710	378,217,710	378,121,660	378,121,660	Third parties
Pihak berelasi	11,255,188	11,255,188	11,255,188	11,255,188	Related parties
Utang bank jangka panjang	424,367,975	424,367,975	445,537,126	445,537,126	Long-term bank loans
Jumlah	3,506,566,132	3,506,566,132	3,091,112,182	3,091,112,182	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari aset lain-lain dan liabilitas keuangan lainnya dicatat sebesar biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

38. INFORMASI PENTING LAINNYA

a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) mengeluarkan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (UU Pertambangan), yang telah disetujui oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan 2 (dua) Peraturan Pemerintah untuk UU No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 (PP No. 22 dan 23), sehubungan dengan penerapan UU Pertambangan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair value cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and other financial liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Fair values of other assets and non-current other payables are carried at cost because their fair values cannot be measured reliably.

Fair value of long-term bank loans is determined by discounting cash flows using effective interest rate.

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

a. Mining Law No. 4/2009

On December 16, 2008, the House of Representatives of Indonesia issued Law on Mineral and Coal new (Mining Law), which was approved by the President on January 12, 2009, to Law No. 4/2009.

In February 2010, the Government of Indonesia issued two (2) Government Regulation to Law No. 4/2009, the Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 (PP No. 22 and 23), in connection with the implementation of the Mining Law.

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan melalui sistem IUP yang baru sedangkan PP No. 23 mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23.

PP No. 22 provides for the establishment of mining areas through new IUP system while PP No. 23 requires that KP is converted to IUP within three months from the issuance of PP No. 23.

Pada tanggal 5 Juli 2010, PP No. 55/2010 dikeluarkan. PP ini mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

On July 5, 2010, PP No. 55/2010 issued. This regulation governs the guidance and supervision of the implementation of the mineral and coal mining business in Indonesia.

b. Peraturan Pemerintah No. 78/2010

b. Government Regulation No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas UU Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (PP No. 78) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mineral Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (PP No. 78) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation superseded regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

An IUP-Exploration holder, among others requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a stateowned bank.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah mencadangkan biaya reklamasi sebesar Rp 25.334.585 (Catatan 22).

As of the date of completion of these consolidated financial statements, the Group has accrued a reserve for reclamation cost amounting to Rp 25,334,585 (Note 22).

39. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

39. SUBSEQUENT EVENT

Berdasarkan Surat Keterangan No.022/NOT-IS/SUKET/VII/2018 tanggal 11 Juli 2018 dari Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut sebagai berikut:

Based on Letter No.022/NOT-IS/SUKET/VII/2018 date July 11, 2018 of Notary Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MH in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris

Andri Cahyadi
Edwin Pamimpin Situmorang
Djoko Sumaryono

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur

Benny Wirawansa
Pudjianto Gondosamito
Sudarwanta
Erry Indriyana
Herman Fasikhin

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director

Sampai dengan tanggal laporan ini diterbitkan, akta perubahan susunan pengurus Perusahaan belum terbit.

As of the date of this report release, the deed of amendment to the Company's board of directors has not been published.

40. STANDAR AKUNTANSI BARU

40. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Juni 2018 dan 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT EXPLOITASI ENERGI INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Period Ended
June 30, 2018 and December 31, 2017
(Expressed in Thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) – "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 33 – "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 – "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa".
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp 905.286.024 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 yang mengakibatkan akumulasi kerugian sebesar Rp 3.203.231.043 pada tanggal 30 Juni 2018. Untuk kelangsungan hidup Perusahaan (*going concern*) dan kemampuan Perusahaan menjalankan kegiatan operasinya secara memadai maka Perusahaan merencanakan hal-hal sebagai berikut:

- Mengoptimalkan pengiriman batubara kepada PT PLN (Persero) atas kontrak jangka panjang selama 20 tahun yang telah dimiliki oleh Perusahaan.
- Menjajaki pelanggan baru baik dalam negeri maupun luar negeri melalui anak usahanya.
- Melakukan penawaran umum perdana saham untuk melunasi pinjaman bank dan pinjaman lembaga keuangan lain sehingga memperbaiki kinerja keuangan dan efisiensi biaya beban keuangan.
- Menjajaki pemasok batubara yang sesuai dengan kebutuhan PT PLN (Persero) selain pemasok yang sudah ada saat ini untuk meminimalisasi risiko ketersediaan pasokan batubara.

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases".
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

41. GOING CONCERN

The consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group incurred a net loss of Rp 905,286,024 for the period ended June 30, 2018 which resulting in a net capital deficiency of Rp 3,203,231,043 as of June 30, 2018. For the Group's going concern and the ability of the Group to carry out its operational activities adequately, the Group's management plan are as follows:

- Optimize the delivery of coal to PT PLN (Persero) on a 20-year long-term contract owned by the Company.
- Explore new customers both domestically and abroad through its subsidiaries.
- Conduct an initial public offering of shares to repay bank loans and other financial institution loans thereby improving the financial performance and cost efficiency of the financial burden.
- Track coal suppliers that meet PT PLN (Persero) needs in addition to existing suppliers to minimize the risks of coal supply.